

## BAB IV

### KITAB SUNAN AD-DARIKY

#### A. Isi Kitab Sunan Ad-darimy

Kitab Sunan Ad-Darimy terdiri dari dua juz, dan berisi :

24 Kitab

1351 Bab

3464 Hadis

Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan tentang rangkaian yang terkandung di dalamnya dari Juz I dan Juz II sebagai berikut :

#### 1. Kitab Al-Iman

Dalam kitab ini dihimpun beberapa hadis dan dimasukkan pada beberapa bab, yang membicarakan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan keimanan, seperti : Keadaan manusia sebelum terutusnya Nabi Saw. Sifat-sifat Nabi Saw. Percaya pada kitab-kitab yang dahulu, ciri-ciri tentang kenabian, kebaikan Nabi Saw. Kemudian pembahasan seterusnya dibicarakan tentang ilmu. Seluruhnya ada 57 bab dan terdapat 643 hadis.

#### 2. Kitab At-Taharah

Di dalam kitab juga dihimpun beberapa hadis yang dimasukkan pada beberapa bab dan dibahas di dalamnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan taharah, seperti : Keharusan wudu' menurut Rasul Saw dan para sahabatnya, tentang buang hajat dan tata caranya, siwak (gosok gigi) tayammum, haid, niqab, serta batas-batas waktunya. Seluruhnya ada 89 bab dan 528 hadis.

### 3. Kitab As-Salah

Dalam kitab' ini ada 227 bab dan 434 hadis, se-  
luruhnya membicarakan tentang hal ihwal yang berkait  
an dengan salat, seperti : Keutamaan Salat, waktu -  
waktu salat, Azan, iqamah, salat berjamaah dan tata  
caranya, salat tawatur' (salat-salat sunat) termasuk  
pula tentang salat dua hari raya.

#### 4. Kitab As-Zakah

Pembahasan dalam kitab ini ada 40 bab dan 67 hadis. Di dalamnya dikemukakan tentang : Keutamaan zakat, sesuatu yang harus dizakati, kadar zakat, juga orang yang berhak menerima zakat, anjuran bersadaqah dan sebagainya.

## Juz II:

## 1. Kitab As-Siyam

Di dalam kitab ini ada beberapa bab dan hadis-hadis yang menerangkan tentang keutamaan puasa, puasa wajib, puasa sunat dan keutamaan yang lain yang ada pada bulan ramadan. Seluruhnya ada 13 bab dan 100 hadis.

## 2. Kitab Al-Manasik

Dalam kitab ini terhimpun beberapa hadis yang ada pada beberapa bab yang menerangkan berbagai hal tentang haji, seperti : Pelaksanaan haji, ihram, tawaf, wuquf, sa'i, umrah, dan hal-hal yang membatalkan haji serta keutamaan-keutamaan yang ada pada pelaksanaan haji, seluruhnya ada 91 bab dan 159 hadis.

### 3. Kitab Al-Idahi

Dalam pembahasan kitab ini terdapat 23 bab dan 57 hadis, yang membicarakan tentang pelaksanaan pe-

nyembelihan binatang, binatang yang harus disembelih dan yang tidak, dan larangan memakan binatang yang dalam penyembelihannya tidak menyebut nama Allah Swt.

#### 4. Kitab As-Sai'du

, Dalam kitab ini dibicarakan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan perburuan, pelaksanaan perburuan, berburu dengan menggunakan anjing, makan hasil buruan anjing dan cara-cara berburu di tempat lainnya. Seluruhnya ada 9 bab dan 17 hadis.

## 5. Kitab Al - Azimah

Dalam pembahasan kitab ini terhimpun beberapa bab dan hadis-hadis yang membicarakan tentang tata cara makan, do'a sebelum dan sesudah makan, seluruhnya ada 42 bab dan 62 hadis.

## 6. Kitab Al-Asyriyah

Dalam kitab ini, dibicarakan tentang minuman-minuman yang haram, ancaman bagi peminum khamr serta akibat-akibatnya dan dibicarakan pula tentang tata cara minum yang baik.

Seluruhnya ada 28 bab dan 43 hadis.

## 7. Kitab Ar-Rukya

Dalam kitab ini terdapat 13 bab dan 23 hadis yang membicarakan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan mimpi, seperti : macam-macam mimpi, waktu mimpi yang benar, dan sebagainya.

### 8. Kitab An Nikah

Dalam kitab ini ada 56 bab dan 93 hadis, seluruhnya membicarakan tentang hal ihwal yang berkaitan dengan nikah, seperti : Tentang anjuran nikah, syarat rukun nikah serta larangan-larangan yang membatalkan nikah.

## 9. Kitab At-talaq

Dalam kitab' ini, ada 13 bab dan 33 hadis yang membicarakan berbagai hal tentang talaq, seperti : macam-macam talaq, khulu', dihar, dan dibicarakan pula tentang batas-batas isteri yang ditalaq oleh suami ( Iddah ), baik karena suami meninggal atau isteri sedang hamil atau dalam keadaan suci.

## 10. Kitab Al-Hudud

Dalam kitab ini terdapat 20 bab dan 36 hadis di dalamnya dibahas tentang berbagai pelanggaran dalam hukum Islam yang harus diberikan sanksi (hukuman), seperti : Hencuri, pemiluun Khomr, penzina, dan termasuk pula dibicarakan tentang tata cara mewajhukumi orang non Islam yang melanggar dalam aturan Islam.

#### 11. Kitab An-Nuzur wal Ajman

Dalam kitab ini terdapat 13 bab dan 19 hadis yang membicarakan tentang : Keharusan melaksanakan nazar kaffarah bagi orang yang meninggalkan nazar, nazar tidak dalam ma'siat, kemudian bab berikutnya dibicarakan tentang hal sumpah, tatacara sumpah dan larangan bersumpah selain nama Allah.

## 12. Kitab Ad-Diyat

Pembahasan dalam kitab ini terdapat beberapa bab dan hadis-hadis yang membicarakan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan diyat, seperti : Pembunuhan yang disengaja, tatacara melakukan diyat, qisas, diyat bagi orang yang melakukan pelanggaran dengan tidak sengaja.

Saluruhinya ada 25 bab dan 33 hadis.

### 13. Kitab Al-Jihad

Dalam kitab ini terhimpun beberapa hadis yang dimasukkan pada beberapa bab, seluruhnya ada 40 bab dan 45 hadis. Di dalamnya dibicarakan tentang : Keutamaan jihad, jihad fi sabillah, orang yang terbunuh dalam jihad fi sabillah, tentang mati syahid keutamaan mati syahid, dan yang termasuk mati syahid.

#### 14. Kitab As-Sairi

Di dalam kitab ini, dibicarakan tentang bepergaulan, pergaulan yang baik, tatacara menghadapi musuh di perjalanan, tidak boleh membunuh orang di kala mengucapkan syahadat, ajakan ke Islam, menuju perdamaihan.

Seluruhnya ada 83 bab dan 92 hadis.

### 15. Kitab Al-Buyu'

Dalam kitab ini terdapat beberapa bab dan hadis  
hadis yang membicarakan tentang : Halal dan haram,  
riba, akibat riba, tatacara berdagang, pedagang yang  
jujur, larangan mengadakan penipuan dan sebagainya.  
Seluruhnya ada 83 bab dan 98 hadis.

## 16. Kitab Al-Isti'zan

Dalam kitab ini, diterangkan tentang : Tatacara masuk rumah, Afsyus salam, tatacara memberi salam, hak seorang muslim terhadap muslim lainnya, mempererat persaudaraan ( Silatur Rahmi ), larangan duduk-duduk di jalan, tatacara menghias rumah dan sebagainya. Seluruhnya ada 69 bab dan 76 hadis.

## 17. Kitab Rađija

Dalam kitab ini, dikemukakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kemerdekaan ( kemerdekaan ) untuk memperbanyak amalan-amalan yang baik, seperti: memperdalam ilmu agama, qiyasul laill, istighfar, tau bat, ciri-ciri orang mukmin, akhlak yang terpuji.

Syafa'at, siksa neraka, orang-orang yang termasuk ahli surga dan sebagainya.

Seluruhnya ada 122 bab dan 140 hadis.

## 18. Kitab Al-Faraaid

, Di dalam pembahasan kitab ini terdapat 56 bab dan 323 hadis; yang membicarakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Faraid, mula-mula dikemukakan tentang pentingnya mempelajari ilmu faraid, kemudian dibahas tentang tataxara pembagian waris, yang berhalat menerima waris, sebab-sebab tidak mendapat bagian waris, yang terakhir dibahas tentang 'aul dan Rad.

## 19. Kitab Al-Wasaya

Dalam kitab ini, dikemukakan tentang : Keutamaan wasiat, batas-batas wasiat, orang yang menerima wasiat, komudian dibicarakan tentang waqaf. Seluruhnya ada 45 bab dan 130 hadis.

## 20. Kitab Fada'ilul Qur'an

Di dalam kitab ini terdapat beberapa bab dan hadis-hadis yang membicarakan tentang berbagai keutamaan Al Qur'an.

Seluruhnya ada 35 bab dan 193 hadis.

#### B. Nilai Hadis-hadis Dalam Kitab Sunan Ad-Darimi

Penilaian Imam ad-Darimy terhadap hadis-hadis yang ada dalam kitab sunannya, cenderung dianggap sahih semuanya, sebagaimana dalam kitabnya, bahwa hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Imam ad-Darimy satupun tidak ada yang diteranginya tentang derajat kesahihannya.

Sebagian Ulama' hadis ada yang menilai terhadap hadis-hadis yang ada pada kitab Sunan Ad-Darimi, seperti

dikemukakan oleh : Syekh Abdul Haq Ad-Dahlawy, bahwa kitab Sunan Ad-Darimi lebih cocok dan patut dijadikan kitab yang ke enam, karena hanya sedikit terdapat rijal yang daif dan jarang pula terdapat hadis-hadis yang munkar dan syaz di dalamnya.<sup>1</sup>

Untuk mengetahui benar tidaknya dari penilaian tersebut di atas, selaras dengan pembahasan dalam skripsi ini, akan dikemukakan penilaian terhadap beberapa hadis dalam kitab Sunan ad-Darimy pada : Bab Al-'Idaini ( tentang dua hari raya ), sebagai contoh pembuktian. Mengingat terbatasnya waktu, dan sebagai langkah awal penilaian ini, akan dibatasi dari segi sanad, yakni dengan mengetahui persambungan sanad dan kualitasnya, sebab dengan diketahui keadaan ( hal-ihwal ) dari segi sanad sudah ada gambaran untuk menentukan nilai-nilai hadis sebagai hijrah engannya.

Prof.DR. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy berkata : "Apabila kita hendak memeriksa hadis yang belum terang keadaannya , hendaklah kita letakkan hadis tersebut di hadapan kita. Kita mulai lihat savadnya. Kita periksa hal ihwal perinya."<sup>2</sup>

Diriwayatkan Isam Muslim dari Mujahid, bahwa Basyier Al'adawi pernah berkunjung kepada Ibnu Abbas, lalu berkata : bahwa Rasulullah Saw. pernah bersabda seperti ini : ..., pernah pula mengatakan seperti itu ..., lalu ibnu Abbas tidak mengindahkannya, dan tidak menbenarkan Basyier meriwayatkan hadis itu, Basyier melanjutkan pembicarannya : Wahai Ibnu Abbas, mengapa anda tidak memper-

<sup>1</sup> Imam Ad-Dariyy, Sunan Ad-Dariyy, hal.

<sup>2</sup>Prof. DR. T.H. Hashi Ash-Shiddiqy, Sejarah dan Penanatar Ilmu Hadis, hal. 227.

hatikan hadis yang kuriwayatkan ? yang kuucapkan ini adalah hadis Rasul Saw. Ibnu Abbas menjawab, dulu apabila kami mendengar seseorang meriwayatkan hadis kami cepat-cepat membuka mata dan telingan lebar-lebar, akan tetapi setelah fitnah melanda kaum muslimin, kami tidak mau menerima riwayat, kecuali dari orang-orang yang sudah dikenal.<sup>3</sup>

Az-Zuhri berkata : bahwa sanad itu termasuk ketentuan dalam agama, kalau tidak ada sanad, tentu saja siapa pun dapat berkata sekedar hantinya.

Ibnu Al Mubarak berkata: Perbedaan antara kita dan umat lain adalah dengan sanad. 4

## HADIS-HADIS TENTANG DUA HARTA RAYA

Tentang makan sebelum keluar (pergi salat) hari raya

أخبرنا يحيى بن حسان ثنا عقبة بن الأصم حدثنا عبد الله بن يبريدة عن أبيه أن رسول الله صلّمَ كان يطعّم يوم الفطر قبل أن يخرج وكان إذا كان يوم التحرّر لم يطعّم حتى يسر جم فيا كل من ذبيحته .<sup>5</sup>

#### 1. Artinya :

Yahya ibn Hasan telah men khabarkan kepada kami dari 'Uqbah ibn Al 'Asam dari Abdullah ibn Buraidah dari ayahnya, bahwasannya Rasulullah Saw.makan pada hari raya fitri sebelum keluar dan pada hari raya nahar ( adha ) beliau tidak makan, sehingga ia kembali dan

<sup>3</sup>Imam Nawawi, Syarah Muslim, Juz. I, hal. 82.

<sup>4</sup>DR. Mustafa As-Siba'i, Al-Hadis Sebagai Sumber Hukum, Terjemah Drs. Dja'far Abd. Muchith, Cet. II, Pn. CV.DI ponegoro, Bandung, tahun. 1982, hal. 144 - 145.

<sup>5</sup> Ibn 'Abd Al-Dariyy, Sunan Ad-Dariyy, hal. 375.

memakan dari penyembelihannya.

حدثنا عمرو بن عون ثنا هشيم عن محمد بن إسحاق عن  
حفص بن عبيد الله عن أنس عن النبي صلى الله عليه وسلم بنحوه .<sup>6</sup>

## 2. Artinya:

'Anr ibn 'Aun telah menceritakan kepada kami dari Husyaim dari Muhammad ibn Ishaq dari Hafs ibn 'Ubai - dillah dari Anas dari Nabi Saw. dengan bunyi hadis sama dengan di atas.

Tentang Salat dua hari raya tanpa ajan dan iqamah

احبنا يعلی ثنا عبد الملك عن عطاً عن جابر قال شهدت  
الصلوة مع رسول الله صلعم . في يوم عيد فبذا  
بالصلوة قبل الخطبة بغير اذان ولا اقامة .<sup>7</sup>

J. Artinya:

Ya'la telah menghabarkan kepada kami yang diterima dari Abdul Mulk dari 'Ata' dari Jabir berkata : Kami telah menyaksikan salat bersama Rasulullah Saw. pada hari raya yang dimulai dengan salah sebelum khutbah dengan tanpa azan dan iqamah.

حدثنا محمد بن يوسف حدثني بن عبيدة حدثني أيسوب المختياني قال سمعت عطاء يقول سمعت ابن عباس يقول أشهد على رسول الله صلعم أنه بدأ بالصلوة قبل الخطبة يوم العيد ثم خطب فرأى أنه لم يسمع الفتاواهن فذكرهن وواعظهن وأمرهن أن يتقدمون وبلاط قابض

Ibid., Ital. 375.

<sup>7</sup>Ibid., hal. 375.

بنوبة فجعلت المرأة تجيء بالخرس والثبي ثم تلقي به

#### 4. Artinya:

Muhammad ibn Yusuf telah menceriterakan kepada kami yang diterima dari 'Uyainah dari Ayub As-Sikhtiyani , ia berkata : Kami mendengar 'Ata' berkata : Kami mendengar Ibnu Abbas berkata : Kami telah menyaksikan Rasulullah Saw. bahwasannya beliau salat sebelum khutbah pada hari raya kemudian berkhutbah dan khutbahnya tidak sampai didengar oleh orang-orang perempuan, kemudian beliau mendatangi mereka dengan memberikan peringatan dan nasihat dan menyuruh mereka untuk bersadaqah, lalu bilal memegang ( menbeberkan ) bajunya, kemudian orang-orang perempuan datang meletakkan kalung emas dan yang lainnya pada baju Bilal tersebut.

أخبرنا أبو عاصم عن ابن جرير أخبرنا الحسن بن مسلم عن طاوس عن ابن عباس قال شهدت النبي صلعم . وابا يسكيرو عمر وعثمان يصلون قبل الخطبة في العيد .

### 5. Artinya:

Abu 'Asim telah menghabarkan kepada kami yang diterima dari ibn Juraij dari Al-Hasan ibn Muslim dari Ta-wus dari Ibnu Abbas berkata : Kami telah menyaksikan Nabi Saw. Abu Bakar, Umar, dan Usman mereka salat sebelum khutbah hari raya.

Tidak ada salat sebelum dan sesudah hari raya

أخبرنا أبو الوليد الطيالسي ثنا شعبة حدثنا عدي بن ثابت قال سمعت سعيد ابن جبير يحدث

8

Ibid., hal. 376.

9

Ibid. hal. 376.

عن ابن عباس ان النبي صلعم خرج يوم الفطر فصلى ركعتين  
و لم يصل قبلها ولا بعدها .<sup>[10]</sup>  
Artinya:

- ## 6. Artinya:

Abu 'Al-Walid At-Tayalisi telah menghabarkan kepada kami yang diterima dari Syu'bah dari 'Ady ibn Sabit berkata : kami telah mendengar Sa'id ibn Jubair yang diterima dari Ibnu Abbas bercerita: bahwasannya Nabi Saw. keluar pada hari raya fitri, kemudian salat dua rakaat dan beliau tidak salat sebelum dan sesudahnya.

Tentang bertakbir pada dua hari raya

أخبرنا احمد بن الحجاج عن عبد الرحمن بن سعد بن عمار  
بن سعد الموسى ذن عن عبد الله بن محمد بن عمار عن أبيه  
عن جده قال كان النبي صلعم يكبر في العيد ين في الاولى  
سبعا وفي الاخرى خمسا وكان يبدأ بالصلوة قبل الخطبة . ١١

- ## 7. Artinya :

Ahmad ibn Al Hajaj telah menghabarkan kepada kami yang diterima dari Abdru-Rahman ibn Sa'ad Al -Muazin dari Abdillah ibn Muhammad ibn 'Ammar dari Ayahnya dari kakaknya berkata : Nabi Saw. bertakbir pada(salat) dua hari raya takbir tujuh kali pada rakaat pertama dan takbir lima kali pada rakaat kedua dan beliau mulai salat sebelum khutbah.

Tentang bacaan (surah) pada dua hari raya

أخبرنا محمد بن يوسف ثنا سفيان عن ابراهيم بن محمد  
المنقشر عن أبيه عن النعمان بن بشير قال كان النبي  
صلعم . يقرأ في العيد بين الجمعة يسبح باسم ربك الا على  
وهل أتاك حد بيت الغاشية وربما اجتمعوا فذراء بينها .<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Ibid. hal. 376.

<sup>11</sup>I pid, hal. 376.

<sup>12</sup>Ibid., hal. 376 - 377.

### 8. Artinya:

Muhammad ibn Yusuf telah menghabarkan kepada kami yang diterima dari Sufyan dari Ibrahim ibn Muhammad Al Muntasyar dari ayahnya dari Hubaib ibn Salim dari An-Nu'man ibn Basyier berkata : Nabi Saw. pernah membacq (saraf) pada dua hari raya dan (salat) jum'at dengan membaca : Sabbihisma rabbita Al-A'la dan surat Hal at-taqwa hadisul Gasyiyah dan nasehatnya dibaca bersama-sama di antara keduaanya.

Tentang khutbah di atas kendaraan

أخبرنا أبو نعيم ثنا سلمة يعني ابن بنبيط حد ثني أبي او  
نعميم بن أبي هند عن أبي قلابة قال حجت مع أبي وعمي  
فقال لي أبي ترى ذلك صاحب الجمل الاحمر الذى يخطب  
ذلك رسول الله صلى الله عليه وسلم . ١٣

## 9. Artinya:

Abu Nu'aim telah menghabarkan kepada kami yang diterima dari Salamah (Abu Bunait) dari ayahku (Nu'aim ibn Abi Hindun) dari Abu Qalabah berkata : Kami telah melakukan haji bersama ayahku dan pamanku, lalu ayah berkata kepadaku, engkau lihat itu yang mempunyai unta merah dan berkhutbah di atasnya, yaitu Rasulullah Saw.

Tentang orang perempuan yang keluar pada dua hari raya (persi ke lapangan)

أخبرنا ابراهيم بن موسى ثنا عبد العزيز بن عبد الممدو  
عن هشام عن حفصة عن أم عطية قالت أميناً أبيه هو أن  
الخرج يوم النحر العواتق وزوايا الخدور فما  
الخرج يومانهن يمتزآن الصد ويشهدن الحير ودعوة -

<sup>13</sup> Ibid., hal. 377.

الملمين قال قلت يا رسول الله فان لم يكن لاحدا هن  
الجلباب قال تلبسها اختها من جلبابها .<sup>14</sup>

## 10. Artinya:

Ibrahim ibn Musa telah mengkhabarkan kepada kami yang diterima dari Abdul Aziz ibn Abdus-Samad dari Hisyam dari Hafsa dari Ummi 'Atiyah berkata : Kami telah diperintah (Rasul) dengan ayahku untuk keluar pada hari raya fitri dan hari raya nahar (Adha) dengan membawa perempuan-perempuan dan gadis-gadis pingitan, ada pun perempuan-perempuan yang sedang haid, hendaknya meraihkan dari saf dan menyaksikan kebijakan dan doanya orang-orang Islam, lalu kami bertanya kepada Rasul, Wahai Rasulullah jika di antara mereka tidak mempunyai pakaian (jilbab), Rasul menjawab, hendaknya ia memakai pakaian (jilbab) milik saudaranya.

Tentan anjuran bersadaqah pada hari raya

أخبرنا يعلى بن عبيد ثنا عبد الملك عن عطاءٍ عن جابر  
قال شهدت الصلاة مع رسول الله صلعم. في يوم عبيد  
فيبيداً بالصلاة قبل الشطبة ثم قام مستو كيا على بلال حتى  
اتى النساء فوعظهن وذكرهن وامرهن بتسلقى الله قال:  
تمد قن فذكر شيئاً من امر جهنم فقاشت امراة من  
سلة النساء سفراً الخدين فقالت لم يارسول الله قال  
الم تكن تغشين الشكاة واللعن وتکفرن العشير فجعلن  
ياماًخذن من حلبيهن واقر اطهين وخواتيمهن يطر حنة في  
ثوب بلال بمدقن به . ١٥

## 11. Artinya:

Ya'la ibn 'Ubaid telah menghabarkan kepada kami yang

<sup>14</sup>Ibid, hal. 377.

<sup>15</sup>Ibid., hal. 377 - 378.

diterima dari Abdul Mulk dari 'Ata' dari Jabir berkata : hauri telah menyaksikan salat bersama Rasul Saw. pada hari raya dan dimulai salat sebelum khutbah, kemudian beliau berdiri dengan bersandar pada Bilal, sehingga beliau mendatangi perempuan-perempuan dengan memberikan nasihat, peringatan dan memerintah kepada mereka untuk bertaqwa kepada Allah, beliau bersabda hendaknya bersadaqah dan Rasul menyebut sesuatu tentang perkara jahannam, lalu ada seorang perempuan yang berdiri dari antara mereka yang sedang memegang kedua pipinya seraya berkata : mengapa wahai Rasul Rasulullah menjawab, bukankah kamu sekalian suka mengurangi timbangan dan melaknat (melanggar suami) serta memutuskan kerabat, kemudian mereka mengambil perhiasan, anting- anting serta cicinnya dan ditaruh pada baju Bilal untuk disadaqahkannya.

أخبرنا أبو الوليد ثنا شعبة عن عدي بن ثابت عن سعيد  
بن جبير عن ابن عباس عن النبي صلى الله عليه وسلم  
نحو هذا . ١٦

## 12. Artinya:

Abu Al-Walid telah mengkhabarkan kepada kami yang diterima dari Syu'bah dari 'Ady ibn Sabit dari Sa'id ibn Jubair dari ibn Abbas dari Nabi Saw. dengan bunyi hadis sama di atas.

Tentang dua hari raya berkumpul pada satu hari

أخبرنا عبد الله بن موسى عن أسرائيل عن عثمان بن المغيرة  
عن أبي رملة قال شهدت معاوية يسأل يد بن

<sup>16</sup> Ibid., hal. 378.

ارقم اشهدت مع النبي صلم عيد ين اجتمعا في يوم قال  
فكيف صنع قال ملى العيد ثم رخص في الجمعة فقال من شاء  
ان يصلى فليصل .<sup>17</sup>

### 13. Artinya:

'Ubaydillah ibn Musa telah menghabarkan kepada kami diterima dari Isra'il dari 'Usman ibn Mughirah dari Ilyas ibn Abi Ramlah berkata : Kami menyaksikan Muawiyah yang sedang bertanya kepada Zaid ibn Arqam apakah engkau menyaksikan bersama Nabi Saw. tentang dua hari raya yang berkumpul pada satu hari, ia menjawab wab Ya, lalu ia bertanya, bagaimana yang diperbuat Nabi, ia menjawab beliau salat pada hari raya, kemudian beliau memberikan rukhsah pada salat Jum'at dan beliau bersabda : Barang siapa yang ingin salat (Jum'at) maka salatlah.

Tentang kembali dari misalla dengan jalan yang lain

خبرنا محمد بن الصلت ثنا فليح عن معيد بن الحارث  
عن أبي هريرة أن النبي صلى الله عليه وسلم كان إذا  
خرج إلى العيد رجع في طريق آخر : 18

#### 14. Artinya:

Ahmad ibn As-Salat telah menghabarkan kepada kami, yang diterima dari Fulaih dari Sa'id ibn Al - Haris dari Abu Hurairah, bahwasannya Nabi Saw. apabila keluar (pergi salat) hari raya, beliau kembali (pulang) pada jalan yang lain.

17 Ibid. hal. 378.

<sup>18</sup>Ibid., hal. 378.

### Hadis pertama

Hadis ini diriyayatkan oleh :

1. Yahya ibn Hasan (- 208 H.).
  2. 'Uqbah ibn Al-Asam
  3. Abdullah ibn Buraidah
  4. Ayahhyah (Buraidah ibn Al-Husain)

## Persambungan sanad dan kwalitasnya

### 1. Yahya ibn Hasan.

Nama lengkapnya adalah Yahya ibn Hasan ibn Hayan at-Tunaisi dan beliau wafat pada tahun 208 H. <sup>19</sup>

Yahya ibn Hasan menerima hadis dari Wahib ibn Khalid, Muawiyah ibn Salam ibn Abi Zinad, Sulaiman ibn Bilal, Al-Hamadaini, Qurasy ibn Hayan, Muhammad ibn Rasyid Al Makhul Huisyam ibn Hamid, Husyaim dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Asy-Syafi'i yang meninggal sebelumnya, Anaknya Muhammad ibn Yahya, Dugaimi, Ahmad ibn Salah Al-Masri, Ar-Razi ibn Sulaiman Al Maridi, Khusyaisyi ibn Asram, Muhammad ibn Sahal ibn Asir, Muhammad ibn Mashin, Muhammad ibn Abdillah ibn Abdur-Rahim ibn Al Baroi, Ja'far ibn Musafir At-Tuanisi, Hasan ibn Abdul Aziz, Yunus ibn Abdil A'la As-Sadfi dan lain-lain.

Menurut Abdullah ibn Ahmad yang diterima dari ayahnya mengatakan, bahwa Yahya ibn Hasan adalah orang yang siyah dan termasuk pula orang yang saleh. 21

<sup>19</sup> Al Hafid ibn Hajar Al Asqalani, Tahzībut-Tahzīb Juz. XI, Cet. Darul Fikri, hal. 197.

<sup>20</sup> Ibid., Juz. XI, hal. 197.

<sup>21</sup> Ibid., hal. 197.

Abdullah ibn Buraidah menerima hadis dari Ayahnya, Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Abdillah, Amru bin Mas'ud, Abdullah ibn Mугafal, Abu Musa Al-Asy'ari, Abu Hurairah, 'Aisyah Samrah ibn Jandab, Imran ibnu Husain Mu'awiyah ibn Mu'awiyah, Su'bah, dan lain-lain. Dan hadisnya diziwayatkan oleh Basyir ibn Muhajir, Sahal ibn Basyir, Sawab ibn 'Uthah, Hujailan ibn Abdillah, Husain ibn Zahwan, Husin ibn Wahid Al Maruzi, Daud ibn Abul Furat, Sakhra' Sahal al Mahli, Abu Taibah, Abdullah ibn Muslim Al Maruzi, Abu Al-Munib, Ubaidillah ibn Abdillah dan lain-lain<sup>26</sup>

Di dalam kitab Mizzanul I'tidal dikatakan, bahwa Abdullah ibn Buraidah adalah termasuk tabi'in yang siqak sebagaimana pula dikatakan oleh Abu Hatim dan lainnya.<sup>27</sup>

Abdur Raḥman dari Ayahnya dari Ishaq ibn Mansur dari ibn Ma'īn berkata, bahwa Abdulllah ibn Buraidah adalah sigah. <sup>23</sup>

4. Ayahnya, adalah Buraidah ibn Al-Husain ibn Abdillah ibn Al Haris Al-Aslami Abu Abdillah.

Buraiyah menerima hadis dari Nabi Saw. Dan hadisnya di riwayatkan oleh anaknya Abdullah, Sulaiman, Abdullah ibn Aus Al-Khaza'i, Asy-Sya'bi, Al-Mulaih ibn Usamah dan lain-lain.<sup>29</sup>

Buraiddah masuk Islam sebelum perang badar dan ia tidak mengikutinya tapi ia mengikuti perang khaibar dan pembukaan kota Makkah dan pernah diminta menjadi pega-wai Nabi Saw. karena kejujurannya, ia bertempat tinggal di M

<sup>26</sup> Ibid., Juz. V, hal. 157.

<sup>27</sup>Az-Zahabi, Mizanul I'tidal, Juz.II, hal. 396.

<sup>28</sup> Ibnu Hajar Al-Asqalani, Jarhu wa Ta'dil, Juz.V., hal. 13.

<sup>29</sup> Tahzibut-Tahzib, Juz. I, hal. 433.

di Madinah dan pindah ke Basrah kemudian pindah lagi ke Marwa dan sampai meninggal di sana pada tahun 63 H. <sup>30</sup>

Kalau dilihat dari persambungan masing-masing sanad adalah muttasil sampai kepada Nabi Saw. tapi kalau di lihat dari kwalitasnya ternyata ada salah seorang sanad yang dianggap da'if dan tidak siqah, yakni ('Uqbah) ibn Al Aslam. Jadi hadis yang pertama dipandang tidak sahih, karena ada salah seorang sanad yang tercacat.

## Hadis ke dua

Radiis ini diriwayatkan oleh :

1. Amru ibn 'Aun ( - 225 H. )
  2. Husyaim
  3. Muhammad ibn Ishaq
  4. Hafs ibn 'Ubaidillah
  5. Anas

## Bersambungan sanad dan Kwalitasnya

1. Amru ibn 'Aun.

Name lengkapnya addlah Amru ibn 'Aun ibn Aus ibnul Ja'ad Abu Usman Al Wasiti Al Bazaz Al-Hafiz, beliau ber tempat tinggal di Basrah dan wafat pada tahun 225 H. Amru Ibn 'Aun menerima hadis dari Hammadaini, Ilucyaim, Syariq, Abu Awanah, Khalid ibn Abdillah, Abdus Salam, ibn Ha'rb, Abu Muawiyah, Syu'aib, Ishaq Abu Ya'qub at Taam, Waki' ibn Abi Zeidah, Amanah ibn Zadan, Hafs ibn Giyas, dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari, Abu Daud, Abdullah ibn Muhammad Al Musned, Hajjaj ibn Sya'ir, Abdulllah Ad Dariimy, dan lain-lain.

Ibrahim ibn Juraid dari Yahya ibn Ma'in berkata ,  
bahwa Amru ibn 'Aun adalah sebaik-baik dalam pujiannya.

<sup>30</sup> Ibid., hal. 433.

<sup>31</sup>Ibnu Majar Al Asqalani, Ta'zhibut-Tahzib, Juz. VIII, hal. 66.

Al 'Ajali berkata : bahwa Amru ibn 'Aun adalah si-qah dan termasuk orang yang salah.

Abu Hatim berkata : Amru ibn 'Aun adalah siqah dan hadisnya dapat dipakai hujjah dan termasuk hafal hadis-hadisnya.<sup>32</sup>

## 2. Husyain.

Nama lengkapnya adalah Husyaim ibn Basyir As-Silmi Al-Wasiti Abu Muawiyah.

Husyaim menerima hadis dari Az-Zuhri, A'masyi, Hamid At Tawil, Ali ibn Zaid Al-Jufi dan lain-lain. Dan Hadisnya diriwayatkan oleh Syu'bah, Ibnu'l Mubarak, Jarir ibn Abdul Hamid, Abu Nu'aim, Amru ibn 'Aun Ahmad ibn Hambal dan lain-lain. 35

Abdur Rahman ibn Mahdi berkata, bahwa Husyaim adalah orang yang lebih hafal hadisnya dari pada Sufyan As Saury. <sup>34</sup>

Di dalam kitab Al-Mugni fi du'a fa' dikatakan bahwa Husyaim adalah orang yang dapat dipakai hujjah, tapi dia mudallas dan dalam periwayatan kurang kuat ( lay-  
yin ). <sup>35</sup>

Ahmad, Ibnu Ma'in, Hamad mereka mengatakan : bahwa Husyaim adalah termasuk Imam yang siqah, tapi dia adalah mudallas. <sup>36</sup>

<sup>32</sup>Ibid., hal. 37.

33 JW. Juz. IX, hal. 115.

34 TT. Juz XI, hal. 60.

<sup>35</sup>Al Mugni Fi Du'afa, Juz. II, hal. 712.

36 Al Kasif, Juz. III, hal. 224.

### 3. Muhammad ibn Ishaq.

Nama lengkapnya adalah Muhammad ibn Ishaq ibn Yasar ibn Khiyar dan dikatakan mempunyai nama yang seperti Kaufman Al Madani, Abu Bakar, Abdillah Al Matlubi, beliau bertempat tinggal di Iraq dan wafat pada tahun 151 H.

Muhammad ibn Ishaq monceriwa hadis dari ayahnya, Panannya Abdur Rahman, Nusa Al-A'raj, Ubaidillah ibn Umar, Ma'bat ibn Ka'ab ibn Malik, Muhammad ibn Ibrahim ibnul Haris At Taimesi dan lain-lain. Dan hasisnya diriwayaatkan oleh Yahya Ibn Sa'id Al-Ansari, Yazid ibn Abi Hubaib, Jarir ibn Razin, Abdullah ibn Sa'id ibn Abi Hindun ibn 'Aun, Ibrahim ibn Sa'id, Hamadaini, Syu'bah, Sufyarani, Zuhairi ibn Huawiyah, Husayim dan lain-lain.<sup>57</sup>

Ali Al-Madini berkata: bahwa hadis yang diriwayatkan oleh Muhammad ibn Ishaq di sisi kami adalah salih.

Menurut An-Nasa'i dan lainnya, bahwa hadis yang diriwayatkan oleh Muhammad ibn Ishaq adalah tidak kuta. Daruqutni berkata, bahwa hadisnya tidak dapat dipakai sebagai hujjah. Begitu pula yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang diterima dari Hazad ibn Salamah katanya kami tidak meriwayatkan hadis dari ibn Ishaq kecuali dengan terpaksa. 38

#### 4. Hafs ibn Ubaidullah,

Nama lengkapnya adalah Hafs ibn Ubaidillah ibn Anas ibni Malik.

Beliau menerima hadis dari kakaknya Jabir, Ibnu Umar, Abu Hurairah. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Yahya ibn

37 Pl. Juz. IX, nat. 39.

<sup>38</sup> Mizanul I'tidal, Juz. III, hal. 46j.

Sa'id Al-Ansari, Yahya ibn Abi Kasir, Ibnu Ishaq, Musa ibn Kabi'ah, Musa ibn Sirad, ibn Zaid ibn Sabit dan lain-lain.<sup>39</sup>

Abu Hatim berkata yang diterima dari ayahnya, bahwa Hafs ibn Ubaidillah adalah orang yang paling aku suka dari pada Hafs ibn Umar, karena dia menerima hadis dari kakaknya, sebagaimana dikatakan oleh ibnu Hibban dalam kitab Siqahnya. <sup>40</sup>

5. Anas.

Nama lengkapnya adalah Anas ibn Malik ibn An Nadr ibn Dardam Al-Imam Abu Hamzah al-Ansari An-Najari Al Madani. Beliau menerima hadis dari Nabi Saw. dari Abu Bakar, Umar, Usman, Ubayyi dan lain-lain. Dan hadisnya di riwayatkan oleh Al-Hasan Az-Zuhri, Qatadah, Sabit Al Barani, Hasid At-Tawil, Sulaiman At-Taimi, Yahya ibn Sa'id Al-Ansari dan lain-lain. 41

Beliau termasuk sahabat Nabi Saw. yang paling lama dan banyak hadisnya yang diriwayatkannya dan mengikuti Nabi sejak hijrah hingga meninggalnya. Dan Hadis hadisnya yang diriwayatkan oleh Bukhari sendiri sebanyak 80 hadis dan oleh Muslim sebanyak 70 hadis dan dengan kepekaan keduanya sebanyak 123 hadis. 42

Kalau melihat persambungan sanad dari awal sampai akhir adalah muttasil, tapi kalau melihat kwalitas nya ada dua orang sanad yang diperselisihkan, yakni Husyaim dan Muhammad ibn Ishaq, keduanya oleh sebagian

<sup>39</sup> Ibnu Hajar Al Asqalani, Op.cit. Juz. II, hal. 405

40 Ibid., hal. 405.

<sup>41</sup> Az-Zahabi, Tozkiratul Khufaz, Juz.I. hal. 44.

42 Lqd. hal. 4<sub>2</sub> = 45.

Ulama hadis dipandang siqah dan oleh yang lain mengatakan kurang kuat (cacat) dalam periwakatannya. Untuk mengambil keputusan ini, Cacatnya lah yang dipandang lebih kuat, karena kecacatannya tidak diketahui oleh yang menganggap siqah. Hal ini berpegang pada kaidah AL-JARIH MUQADDAM 'ALA TA'DIL. Jadi hadis yang kedua ini dapat dikutakan tidak Sahih, karena adanya dua orang sanad yang tercacat.

Hadis ke tiga

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ya'la
  2. Abdul Mulk
  3. Ata'
  4. Jaber.

#### Persambungan sanad dan kwalitätasnya

## 1. Ya'lu.

Nama lengkapnya adalah Ya'la ibn Ubaid Al-Hafiz As-Subut At-Turafasi, beliau wafat pada tahun 209 H. Beliau menerima hadis dari Yahya ibn Sa'id Al-Ansari Abu Hayan, Yahya ibn Sa'id At-Taiimi, Abdul Mulk ibn Sulaiman, Zakariah ibn Abi Zaidah Al-A'masyi dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Ishaq ibn Rahawaih ibn Humair, Mahmud ibn Gailan, Muhammad ibn Yahya Abbad ibn Hamid, Ahmad ibn Furrat, Ali ibn Harb dan lain-lain. 43

Ahmad ibn Hambal berkata, bahwa hadis yang diriwayatkan oleh Ya'la adalah sahihul Hadis dan beliau termasuk orang yang selalu menjaga dirinya.

Beri sekelompok orang yang diterima dari Ibn Bain

<sup>43</sup> DR. Hussein Ad-Zahaby, Op.cit., Juz. I, hal. 334.

bahwa Ya'la adalah siqah.

Sa'id ibn Ayyub Al Bukhari berkata, bahwa Ya'la - adalah orang yang hafal hadisnya secara keseluruhan.<sup>44</sup>

## 2. Abdul Malik.

Nama lengkapnya adalah Abdul Mulk ibn Abi Sulaiman dan mempunyai nama lain, yaitu Maisarah, Abu Muhammad, Abu Sulaiman, Abu Abdillah Az Zumi.

Beliau menerima hadis dari Anas ibn Malik, Sa'id ibn Jubair, Ata' ibn Abi Rabah dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Jabir Ad-Dabbi, Ishaq, Al Azraq, Hafs ibn Giyas, Yahya Al Qatan ibn Numair Abdur Razaq dan lain-lain. 45

Abdur Rahman ibn Mandi berkata, bahwa Su' buh ta'a jub terhadap hafalan Abdul Mulk.

Ahmad ibn Hambal dan Nasa'i keduanya mengatakan, bahwa Abdul Mulk adalah termasuk orang yang siyah. 46

### 3. Ataxia.

Nama lengkapnya adalah Ata' ibn Abi Rabah Abu Muhammad ibn Aslam Al-Qarsyi.

Beliau menerima hadis dari Aisyah, Abu Hurairah, Ibnu Abbas, Abu Sa'id, Ummi Salamah, dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Ayub, Husaini Al-Mualim. Ibnu Juraij, Ibnu Ishaq, Al Auza'i, Abu Hanifah, Nama ibn Yahya, Jarir ibn Hazm dan lain-lain. <sup>47</sup>

<sup>44</sup> L. id., hal. 334.

<sup>45</sup> Ibid., Juz I, hal. 155.

46 Ibid., hal. 155.

47 Ibid. hal. 93.

2

Abu Hanifah berkata: Aku tidak mengetahui sesorang yang lebih afdal selain dari Ata'.

Ibnu Juraij berkata, bahwa Ata' berdomisili di Masjid selama 20 tahun dan salatnya paling baik di antara yang lainnya.

<sup>7</sup> Muhammad ibn Abdillah berkata, kami tidak mengetahui seorang mufti yang lebih baik selain Ata' dan jika zikir kepada Allah tidak pernah lelah, apabila ditanya jawabnya baik sekali. <sup>48</sup>

4. Jaboty.

Nama lengkapnya adalah Jaber ibn Abdillah ibn Amru ibn Haras Al Iamni Abu Abdillah Al-Ansari, beliau wafat pada tahun 73 H.

Beliau menerima hadis dari Nabi Saw. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Sa'id ibn Mira', Abu Zubair, Abu Sufyan, Talfkah ibn Nafi' Al-Hasan Al-Basri, Salim Ibn Abi Al-Ja'ad, Muhammad ibn Al-Munkadir dan lain-lain. <sup>49</sup>

Beliau mempunyai ilmu yang banyak dan bermanfaat pada waktunya kecil sudah menunaikan Haji dan beliau pernah mengikuti perang Badar, perang Uhud, perang Handaq dan mengikuti Bai'atur Ridwan.

Dari Ahmad ibn Salamah dari Abu Zubair dari Jabir ber-kata, bahwa beliau pernah dimintahkan ampuan oleh Rasul sebanyak 25 kali pada salam perjalanan unta, karena dia ikut perang Badar. <sup>50</sup>

Hadis ke tiga ini, jika dilihat dari persambungan

<sup>143</sup>Ibid., hal. 93.

49) T. S. D., hal. 43.

50 lb/d, hal. 45.

sanad dari awal hingga akhir adalah muttasil, begitu pula dari kwalitas masing-masing sanad adalah saiqah. Dengan demikian Hadis yang ketiga ini dapat dikatakan Sahih.

### Hadijsko enat

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Muhammad ibn Yusuf.
  2. Ibnu 'Uyainah
  3. Ayub As-Sikhtiyani
  4. Ata'
  5. Ibnu Abbas.

Persambungan sanad dan kwalitasnya:

- ## 1. Muhammad ibn Yusuf.

Nama lengkapnya adalah Muhammad ibn Yusuf ibn Waqid ibn Usman Ad-Daiibi.

Beliau menerima hadis dari Fatir ibn Khalifah, Ibrahim ibn Abi Ulbah Al Auza'i, Jarir ibn Hazm, Nafi', Malik ibn Maqal, Yunus ibn Abi Ishaq, Waraqa' As-Sauri, Tazni'ah Zaidah, Sa'labah ibn Sahl, Abban ibn Abdillah Al Bajli, Abdur Rahman ibn Sabit ibn Sauban, Isra'il, abdul Hamid ibn Bahrus dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari, Ahmad ibn Hambal, Ishaq, Muhammad ibn Yahya, Isa ibn Muhammad An-Nahasi Ar-Ramli, Abdul Wahab ibn Hajdah, Muhammad ibn Khalid As-Silmi, Al Walid ibn 'Utbah ad-Dimayiqi, Muhammad ibn Auf At-Taiimi Muhammad ibn Muslim Al Yamani, Abu Al Ashar, Abdullah ibn Abdur Rahman Ad-Darimi dan lain-lain. 51

Al-'Ajli Al-Firyabi berkata, bahwa Muhammad ibn Yusuf adalah orang yang siyah.

<sup>55</sup> Isha Hajar Al-Asqalani, Op.cit., juz. IX, hal.

Abu Basyar Ad-Daulabi, Bukhari berkata, bahwa Muhammad ibn Yusuf adalah orang yang adil dan ahli pada masanya.

An Nasa'i berkata, bahwa Muhammad ibn Yusuf adalah termasuk orang yang siqah. <sup>52</sup>

## 2. Ibnu Uyai'na

Nama lengkapnya adalah Sufyan ibn Uyainah ibn Abi Imran Baiyun Al-Jilal Abu Muhammad Al-Kufi.

Beliau meriarkan hadis dari Abdul Mulk ibn Amir, Abi Ishaq As-Sabili Ziyad ibn Alaqaf, Ahmad ibn Qais, Abban ibn Tagaib, Ibrahim ibn Musa, Muhammad ibn Uqbah, Is-haq ibn Abdillah ibn Abi Talukah, Israil, Abu Musa, Ismail ibn Abi Khalid, Ismail ibn Abi Umziyah, Ayub ibn Musa, Ayub ibn Abi taumihah, As-Sikhtiyani, Yazid ibn Burdah dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Al A'masy, Ibnu Juraij, Su'bah As-Sauri, Mahsar, Ishaq, Al Fazari, Hammad ibn Zaid Al-Hamdan ibn Hamam, Abu Al-Ahnas ibn Al-Mubarok, Qais ibn Abi Rabi' Abu Muawiyah, Waki' Mu'tamar ibn Sulaiman dan lain-lain. 23

Ahmad berkata, kakai tidak mengetahui seseorang dari fayqha yang lebih mengerti tentang Al-Qur'an dan As-Sunnah selainnya Ibu Uyainah.

Ibu Sa'ad berkata, bahwa ibu Uyainah adalah seorang yang siqah, subut, dan hadisnya dapat dipakai untuk hajjah.

Abu Hatin Ar-Razi berkata, bahwa orang-orang yang

52. *Ibid.* hal. 536.

53 ibid., Juz. IV, had. 119.

dapat dipakai hujjah oleh Islam adalah Malik, Su'bah,  
As-Sauri, dan Ibnu Uyanah.<sup>54</sup>

### 3. Ayub As-Sikhtiyani.

Nama lengkapnya adalah Ayub ibn Abi Tazimah kaisan As-Sikhiyani, Abu Bakar Al-Basri.

Beliau menerima hadis dari Amru ibn Salamah Al Jarami, Hamid ibn Hilal, Abu Qalabah Al Qasim ibn Muhammad, Abdur Razzan ibn Qasim, Nafi' ibn 'Asim, Ata' dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Al A'masy, Qata-dah, Hanadani, Sufyarani, Su'bah, Abrul Waris, Malik ibn Ishaq, Sa'id ibn Ni'mah ibn Aliyah dan lain-lain.<sup>55</sup>

Abul Wahid dari Su'bah berkata: bahwa Ayub As Sihitiyani adalah termasuk Syiyidul fuqaha.

Al-Hamidi dari ibn Uyainah berkata, kami tidak menemukan orang yang seperti Ayub As-Sihktiyani.

Khi syamah berkata, bahwa Ayub adalah siqah dan lebih subut dibanding dengan ibn Amar. <sup>56</sup>

#### 4. A ta'.

Sanad ini sudah diterangkan baik dari segi persamaan bungan sanad maupun kwalitasnya pada hadis yang ketiga sanad yang ke tiga.

## 5. Libnu Almas.

Nama lengkapnya adalah Abdullah ibn Abbas ibn Abdul Muntalib r.a. Beliau wafat pada tahun 63 H. di Taif.

<sup>54</sup> Told, hal 121.

55 Lid., Juz. I, hal. 297.

56 Lid, hal. 298.

Beliau menerima hadis dari Rasul Saw., Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, dan sahabat-sahabat lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Sa'id ibn Musayyab, Ata', Tawus, Zaid, ibn Zubair, Mujahid, dan lain-lain.<sup>57</sup>

Khalid Al Khiza' dari Ikrimah dari ibn Abbas berkat Nabi Saw. mengusap kepala saya dan mendoakan kepadaku untuk diberi hikmah (ijaz).

Abu 'Asim dari Syubaid dari Basyar dari Ikrishah ,  
dari ibn Abbas berkata : bahwa Rasulullah Saw. telah  
mendo'akan kepada saya dengan do'anya : Allahumma 'Alim  
hu Ta'awilal qur-an. 53

Hadir ke empat ini, jika dilihat dari persambungan sanadnya adalah tidak ada yang putus, begitu pula dari kwalitasnya tidak ada yang cacat, maka hadis ini dapat dikatakan Sahih.

Hadis ke lima

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Abu 'Asim
  2. Ibnu Juraij
  3. Al-Hasan ibn Muslim
  4. Tawus
  5. Ibnu Abbas.

## Persambungan sanad dan kwalitagnya:

- ### 1. Abu 'Asim.

Nama lengkapnya adalah Abu 'Asim Ad-Dahak ibn Mu-khalid Asy-Syai'bani Al-Basri Al-Hafiz Syaikhul Islam.

<sup>57</sup> DR. Husain Ad-Zahaby, Qasidat. Juz.I, hal. 41.

53 Lid, hal. 41.

Beliau menerjemah hadis dari Ja'far ibn Muhammad, Yazid ibn Abi Ubaid, Sulaiman At-Taiimi, Ibn Juraij, Bahaz ibn Matim dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Ahmad, Sindar, Ad-Dariisy Abu Abdillah, Al Balkhari, Al Haris ibn Abi Usamah, Abu Muslim Al Kufi dan lainnya.<sup>59</sup>

• Usulan Ad-Darimi dari ibn Ma'in berkata : bahwa, Abu 'Asim adalah siyah.

Al Bajli berikata, bahwa Abu 'Asim adalah saiqah - dan termasuk ahli Fiqh dan banyak keriyatkan hadis -

Umar ibn Syai'bah berkata, Doa Allah tidak ada orang yang kami ketahui yang sepadan dengan Abu Asim.<sup>60</sup>

## 2. Ibu Juraiji

Nama lengkapnya adalah Al Imaam Al Hafiz Abu Kalid Abdul Malik ibn Abdul Aziz ibn Jureij Ar Rumi Al Amawi. Beliau menerima hadis dari ayahnya, Mujahid, Yasir, Ata' ibn Abi Rabah, Maismun ibn Marwan, Amru ibn Syuaib Nafi', Zuhri, dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Sufyaranī, Muslim ibn Khalid ibn Aliyah, Rajaj ibn Muhammad, Abu 'Asim, Ruh, Waki' Abdur Razaq, dan lain-lain.

Ali ibnu Al Hadini dari Yahya ibn Sa'idal Qatah borkata, Sanwa orang-orang yang tergolong subut adalah ibnu Juraij, Nafi', dan Malik.

ibnu Maryam dari ibnu Ma'bin berkata, bahwa hadis yang diriwayatkan oleh ibnu Juraij adalah siyah. 62

59 Lund, hal. 366 - 367.

<sup>60</sup> Imaam Hajar Al Asqalaani, Op.cit., Juz.IV, hal. 451.

<sup>61</sup> DR. Hussein Ad-Zahaby, Op.cit., Juz I, hal. 169.

<sup>62</sup> Ima Hajar Al Asqalani, op.cit., Jaz.VI, hal.403

Ahmad ibnu Hanbal berkata, bahwa ibnu Juraij adalah sebagai bijaknya ilmu.<sup>63</sup>

3. Al-Hanaf i bn Muslih.

Nama lengkapnya adalah Al Hasan ibn Muslim atau Yannaq Al Kathli.

Beliau menerima hadis Safiyah, Tawus, Mujahid, Salid ibn Jubair, Ata' Ubaid ibn Amir dan lain-lain. Dan hadis - nya di riwayatkan oleh Ab'an ibn Saleh, Ibrahim ibn Nafi Amru ibn Mar'ah, Badil ibn Maisarah, Ibnu Juraij, Jabir Al Ju'fi, Jami' ibn Abi Rasyid, Hanid At Tawil, Usamah ibn Zaid Al Laisi dan lain-lain. 64

Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah dan An Nas'a'i meroku mongat-takan, bahwa Al Hasan ibn Muslim adalah sajāh.

Abu Daud berkata, bahwa Al Hasan ibn Muslim adalah seorang ulama di Tawus.<sup>65</sup>

#### 4. Tawus.

Nama lengkapnya adalah Tawus ibn Kaijan Al Yamani  
ibn Abdur Razzaq Al Hamri Al Jundi.

Beliau penyerima hadis dari Al Usaidiyyah, Abu Hurairah, Aisyah, Zaid ibn Sabit, Zaid ibn Arqam, Saraghah ibn Malik, Saifan ibn Amiyah, Abdullah ibn Syarad ibn Abi al-Hard, Jabir dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh anaknya Abdullah, Wahab ibn Mambah; Sulaiman At-Taisi, Sulaiman At Tawil, Abu Subair, Az Zunri, Ibrahim ibn Maicarah, Hubalib ibn Sabit, Al Hakam ibn Utaiyah, Hasan ibn Muslim dan lain-lain.

<sup>63</sup> DR. Musain Az-Zahaby, Op.cit., Juz.1, hal. 169.

<sup>64</sup> Imaum Hajar Al Asqalani, Op.cit., Juz.2, hal.322.

65 Lino, hal. 322.

66 Lund, Jaz. V, hal. 9.

Ilmu Juraij dari Ata' dari ibn Aboas berkata, se-sungguhnya kami tidak menyangka, kalau Tawus ter masuk ahli surga.

Ibnu Hibban berkata, bahwa Tawus adalah penduduk Yaman dan termasuk tokoh tabi'in yang pernah haji sebanyak 40 kali, sehingga do'anya selalu terkabulkan.

Ibnu Ishaq ibn Mansur, ibn Ma'ain, dan Abu Zur'ah, mereka mengatakan bahwa Tawus adalah siyah.<sup>67</sup>

## 5. Ibnu Abbas.

Adalah sudah diterangkan di atas, pada hadis yang ke empat, sanad yang ke lima.

Hadis yang ke lima ini, dari persambungan sanadnya adalah muttasil, begitu pula tentang kealitashnya, adalah siyah semanya. Jadi hadis ini dapat dikatakan **Sahih**.

### Hadi's ke enay

Hadir ini diriwayatkan oleh :

1. Abul Walid At Tiyasali
  2. Su'bah
  3. 'Adi ibn Subit
  4. Sa'id ibn Jubair
  5. Ibnu Abbas.

## Persambungan sanad dan kwalitasnya:

- ## 1. Abul Walid At Tiyasili.

Nama lengkapnya adalah Al Hafiz Abul Walid At Tiyalisi Bisyam ibn Abdul Mulk An Basri, beliau lahir pada tahun 133 H. dan meninggal pada tahun 227 H.

<sup>67</sup> Ibid., hal. 9.

Beliau menerima hadis dari Ikrimah ibn Ammar, Umar ibn Abi Zaidah, Su'bah Ad Dustuwai dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh Ad Dari'i, Aboad ibn Hamid, Bukhari, Abu Daud, Tamtam, Abu Muslim Al Kuji, Muhammad ibn Ad Duraisi dan lain-lain. <sup>63</sup>

'Al Ajli Al Basri berkata, bahwa Abul Walid adalah siqah dan subut dalam hal isinya.

Abu Hatin dari Ahmad ibn Sinan dari Abul Walid -  
berkata, bahwa Abul Walid adalah termasuk amirul Mu-  
haddisin.

Abu Zur'ah berkata, bahwa Abul Walid mempunyai pengetahuan separuh dari Islam dan beliau termasuk Imam yang agung pada masanya. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari sebanyak 107 hadis.<sup>6)</sup>

## 2. Su'bah

Nama lengkapnya adalah Su'bah ibnul Hajaj ibnul - Wardi, Abu Bastan Al Azdi Al 'Atki, bertempat tinggal di Basrah, lahir pada tahun 82 H. dan wafat pada tahun 160 H.

Beliau menerima hadis dari Al Hasan, Hasail, Anas ibn Sirrin, Yahya ibn Abi Kasir, Qatadah, dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Ayub As Sinkiyyani, ibn Ishaq, Sufyah As Sauri, Ibnu Mubarak, Gundar, Adam, Afan ibn Buslim, Abu Daud, Sulaiman ibn Harb, Ali ibn Al Ja'ad dan lain-lain. <sup>70</sup>

Al Hadini berkata, bahwa Su'bah telah meriwayatkan hadis sebanyak 100 hadis.

<sup>68</sup> DR. Husain Az-Zahaby, Op.cit., Juz. I, hal. 332.

<sup>69</sup> Ibnu Hajar Al Asqalani, Os.cit., Juz.XI, hal.47.

<sup>70</sup> DR. Hussin Az-Zahaby, Op.cit., Juz. I, hal. 193.

As Sauri berkata, bahwa Su'bah adalah termasuk Amirul Mukminin dalam bidang hadis.

Aey Syafi'i berkata, seumurainya di Iraq tidak ada Su'bah, maka tidak ada orang yang mengerti tentang hadis.<sup>71</sup>

### 3. Adi ibn Sabit.

Nama lengkapnya adalah Adi ibn Sabit Al Ansari Al Kufi.

Beliau menerima hadis dari ayahnya, kakaknya, Abdullah ibn Yazid al Khatani, Al Barra' ibn Azib, Sulaiman ibn Sardi, Abdullah ibn Aufa, Zaid ibn Wahab, Zaid ibn Hurbaisi, Abi Hasim Al Asyjani, Yazi ibnul Barra' ibn - Azib, Abi Bardah ibn Abi Musa, Abu Rasyid, Sahib, Amru Said ibn Jubair dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Abu Ishaq Asy Syai'bani, Yahya ibn Sa'id Al Ansari, Al A'masyi, Zaid ibn Abi Anisah, Hajaj Abi Ar-tah, Ismail As Sadyi, Syu'bah dan lain-lain. <sup>72</sup>

Abdullah ibn Ahmad dari ayahnya berkata, bahwa Adi ibn Sabit adalah siqah.

Abu Hatim berkata, bahwa Adi ibn Sabit adalah Sudaq dan pernah menjadi Imam Masjid Syi'ah.

Al Ajli, An Nasai berkata, bahwa Ali ibn Sabit adalah termasuk siyah. <sup>73</sup>

4. Sa'id ibn Jubair, nama lengkapnya adalah Sa'id ibnu Jubair ibn Iisyan Al Asadi Al Waladi, Abu Abdillah Al Kufi.

?1 Ibid., hal. 193.

<sup>72</sup>Ibadu Hajar Al Asqalani, Op.cit., Juz.VII, hal. 155.

73 Ibid., hal. 165.

Beliau mencerita hadis dari Ibnu Abbas, Adi ibn Hatim, Iona Umar, Abdullah bin Mugafal dan lain-lain. Dan hadisnya di riwayatkan oleh Ja'far bin Abi Al Maghirah, Abu Basyar, Ja'far ibn Iyas, Ayub, Al A'masyi Ata' ibn As Saib dan lain-lain.<sup>74</sup>

'Al Qasim, At Tabri berkata, bahwa Sa'id ibn Zuba-ir adalah siqah dan termasuk Imam serta hadisnya dapat dipakai hujjah oleh orang Islam.

Ibnu Iibban berkata, bahwa Sa'iid adalah orang yang fakih, afdal, wara', dan beliau pernah menjadi sekretarisnya Abdullah ibn 'Utbah ibn Mas'ud di kala pejabat qadhi di Kufah.<sup>75</sup>

5. Ibnu Abbas.

Adalah sudah diterangkan di atas,  
Hadis ke enam ini, dari persambungan sanadnya adalah muttasil, begitu pula kwalitasnya adalah siqah semua.  
Jadi hadis ini adalah sahib.

Hadis ke Tujuh

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ahmad ibnul Hajaj
  2. Abdur Rahman ibn Sa'ad ibn 'Amar ibn Sa'ad Al Muazin
  3. Abdullah ibn Muhammad ibn 'Amar
  4. Ayahnya
  5. Kakaknya.

#### Persambungan sanad dan kwalitasnya:

- ## 1. Ahaad ibnul Hajaj.

Nama lengkapnya adalah Ahmad ibnul Hajaj Bakri Ad Dahli Asy Syibani Abul Abbas Al Maruzi, beliau wafat pada

DR. Hussein Ad-Zahaby, Op. p.t., Juz. 1, hal. 86.

75 bnu Hajar Al Asqalani, ( cit., Juz.IV, hal. 23.

da tahun 222 H.

Beliau penerima hadis dari Abu Da'irah, Ratin ibn Ismail ibnu Uysinah, Ad-Darawardi, Ibnu Mahdi dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari, Ibrahim Al Harbi, Ad-Darimi dan lain-lain. <sup>76</sup>

'Ibnu Abi Khaisanah berkata, bahwa Ahmad ibnul Ha -  
jaj adalah termasuk orang yang sadiq, dan siyak.  
Sebagaimana dikatakan oleh ibnul Hliban dalam kitab si -  
qahnya.<sup>77</sup>

2. Abdur Rahman ibn Sa'ad.

Nama lengkapnya adalah Abdur Rahman ibn Sa'ad ibn Ammar ibn Sa'ad Al Muazin.

Beliau menerima hadis dari ayahnya Abdullah ibn Auham -  
sad ibn Amar, Aswir ibn Umar ibn Hafs ibn Umar ibn Sa'ad  
Safyan ibn Salim, Muhammad ibnul Munkadir, Ja'far, Yazid  
Qarqa' Al Qari', Abdullah ibn Sa'id Al Magbiri, Usman  
ibn Sa'ad dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan  
oleh Ma'in ibn Isa, Hamid, Ibrahim ibn Munzir Al Hazmi,  
Hisyam ibn Amar, Ibrahim ibn Musa Ar Razi. 73

Abu Khaisanah dari Yahya ibn Ma'in ditanya tentang Abdur Rahman ibn Sa'ad yang diterima dari Al Madini dari Abi Zarad berkata, bahwa Abdurrahman ibn Sa'ad adalah dai. <sup>79</sup>

. Di dalam kitab Al Kasyif juga dikatakan, bahwa Abdur

<sup>76</sup> Ibid., Juz. I, hal. 23.

77 Ibid. has. 23.

<sup>23</sup> Ibnu Majar Al Asqalani, Jami' wa Fa'iqil, Juz. V, hal. 237.

79 Lb. d. had. 253.

Rahman ibn Sa'ad menurut Ibn Ma'in adalah dai f. <sup>30</sup>

3. Abdullah ibn Muhammad ibn As'ar.

Nama lengkapnya adalah Abdullah ibn Muhammad ibn Asmar ibn Sa'ad Al Qardi.

Beliau menerima hadis dari ayahnya dari kakaknya sa'ad Al Qardi. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Abdur Rahman ibn Sa'ad Al Munziri. 81

Uman ibn Sa'id bertanya kepada ibn Ma'in tentang Abdullah ibn Muhammad yang menerima hadis dari ayahnya dari kakaknya. Ibn Ma'in menjawab laisa bisyaiin. 82

Di dalam kitab Al Mughni fi Bu'afa dikatakan bahwa Abdullah ibn Muhammad telah didai fitnah oleh ibnu Ma'i.

#### 4. Ayahnya.

Adalah Muhammad ibn Azaar ibn Sa'ad al Qardi Al-Huazin Al-Madani.

Beliau menerima hadis dari ayahnya, Abu Hurairah. Dan hadisnya diriwayatkan oleh anaknya Abdullah, anak saudaranya Abdur Rahman ibn Sa'ad, ibn Amir, Sabtah Muhammad ibn Amar ibn Hafs, Sahrah, Asur ibn Hafs, ibn Sa'ad, Sa'id ibn Muslim ibn Malik, Abul Nuwailit, Abdur Rahman ibn Mawiyah Az Zurqi, Umar ibn Abdur Rahmah ibn Usaid ibn Abdur Rahman Ibn Zaid ibnul Khatab, Isa ibn Kinanah.

<sup>80</sup> Dr. Hussin Az-Zahaby, Al Kasyif, Op.cit., hal.165

<sup>81</sup> Ibnu Hajar Al Asqalani, Jarhu wa Fa'dil, Op.cit., Juz. V, hal. 157.

82 Ibid. Hal. 157.

83

<sup>84</sup> Ibnu Hajar Al Asqalani, Tahzibut-Tahzib, Op.cit., Juz. IX, hal. 358.

Menurut ibn Hibban, bahwa Muhamad ibn Ahar dimasukkan dalam kategori siqah, sebagaimana telah disebut dalam kitab siqahnya. <sup>85</sup>

### 5. Kak oknya.

Adalah Amar ibn Sa'ad ibn Abid Al Muazin dan mempunyai nama lain yang dikenal oleh Ayahnya adalah Abu Sa'ad Al Wardi.

Beliau menerima hadis dari Nabi Saw. ( ada yang mengatakan bursal), Ayahnya, Abu Hurairah, Usman, Ibnu Arqam Al Hanzumi. Dan hadisnya diriwayatkan oleh anaknya Muhammad ibn Sa'ad, Anak saudaranya Hafs ibn Umar, Umar ibn Abdur Rahman ibn Usa'id ibn Zaid ibnul Khatib, Abu Al Augadam, Bisyam ibn Ziyad. 36

Menurut ibn Hibban, bahwa Ammar ibn Sa'ad termasuk siqah, sebagaimana tercantum dalam kitab sigahnya.

Menurut ibn Mundih, bahwa Ammar ibn Sa'ad adalah termasuk sahabat Nabi, tapi pendapat ini dibantah oleh Abu Nu'aim, bahwa ia tidak termasuk sahabat dan apa yang dikatakan itu adalah pendapatnya sendiri.<sup>87</sup>

Hadis ke tujuh ini, jika dilihat dari persambungan sanadnya adalah tidak muttasil, yaitu putus pada Kakaknya Abdullah ibn Muhaqqad, bahwa apa yang dikatakan itu tidak dari Nabi Saw. Dan jika dilihat dari segi kwalitasnya ada dua sanad yang dianggap tidak kuat (cacat) yaitu, Abdur Rahman ibn Sa'ad, dan Abdul lah ibn Muhammad.

Jadi hadis ini adalah tidak Sahih.

<sup>85</sup> Ibid., hal. 359.

<sup>36</sup> Ibid., Juz. VII, hal. 401.

<sup>37</sup> Ibid., hal. 401.

## Hadis ke delapan

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Muhammad ibn Yusuf
  2. Sufyan
  3. Ibrahim ibn Muhammad Al Muntasir
  4. Ayaihnya
  5. Hubair ibn Salim
  6. An Nu'man ibn Busyair.

## Persambungan sanad dan kwalitasnya :

- ## 1. Muhammad ibn Yusa f.

Nama lengkapnya adalah Muhammad ibn Yusuf ibn Waqid ibn Usman Ad Dabi.

Beliau menerima hadis dari Fitri ibn Khalifah, Ibrahim ibn Abi Ublah Al Auzai, Jarir ibn Hazm, Nafi Maula ibn Umar, Malik ibn Magbul, Yunus ibn Abi Ishaq, Warqa' As Sauri, Azimah, Zaidah, Sa'labah ibn Sahal, Abban ibn Abdillah Al Basli, Abdur Rahman ibn Sabit ibn Saubah, Isra'il, Abdul Hamid ibn Bahram. Menurut riwayat lain yang diterima dari Ahmad Al Firyabi, bahwa Muhammad ibn Yusuf menerima dari Sufyan di Kufah.<sup>88</sup> Dan hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari, Ahmad ibn Hanbal, Ishaq Al Kausi, Muhammad ibn Yahya, Isa ibn Muhammad An Nuhas Ar Ramli, Abdul Wahab ibn Utbah Ad Damsyiqi, Muhammad ibn 'Auf, Muhammad ibn Muslim Al Yasaani, Abu Azhar Abdullah ibn Abdur Rahman Ad Dariasi.<sup>89</sup>

Abu Basyar Ad Daulabi dari Bukhari berkata, bahwa Muhammad ibn Yusuf adalah orang yang afdal dan ahli pada nasanya.

<sup>83</sup> Ibid., Juz. IX, hal. 5364

<sup>89</sup>Ibid., hal. 535.

An Nasa'i berkata, bahwa Muhammad ibn Yusuf adalah termasuk orang yang siyah. 90

Ibnu Hatim berkata, kami telah bertanya kepada Abu Zur'ah yang diterima dari Al Firyabi dari Yahya ibn Ya'yan, jawabnya adalah bahwa Muhamad ibn Yusuf adalah orang yang paling kami sukai, karena beliau termasuk orang yang suduq dan siyah.<sup>91</sup>

## 2. Sufyan.

Adalah Sufyan ibn Uyainah dan sudah diterangkan di atas, pada hadis ke empat dan sanad yang ke dua.

### 3. Ibrahim ibnu Muhammad,

Nama lengkapnya adalah Ibrahim ibn Muhammad ibn Muntasyar ibnul Ajda' Al Hamdani Al Kufi.

Beliau menerima hadis dari ayahnya, Ahas ibn Malik, Qais ibn Muslim dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Sufi'bah, As-Sauri, Mas'ar, Abu Awunah dan lain-lain. 92

Ahaad, Abu Hafiz berkata, bahwa Ibrahim ibn Muhammad adalah orang yang siyah dan sudut.

An Nasa'i berkata, bahwa Ibrahim ibn Muhammad adalah terimuk orang yang siyah. 93

#### 4. Ayahnya,

Adalah Muhammad ibnu'l Muntasyar Al Ajda' ibn Malik

90 Ladd, Vol. 536.

<sup>91</sup>Ibid., Juz. IX. hal. 535.

92 Ibid., Juz. I, hal. 137.

93 ~~kind~~, hal. 137.

## Al Hamdani Al Kufi.

Beliau menerima hadis dari para sahabatnya Masruq, ayahnya al Muntasyar, ibnu Umar, Aisyah, Abu Maisarah, Anru ibn Syarhubail, Hamid ibn Abdur Rahman Al Humairi, Hubais ibn Salim dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh anaknya Ibrahim, Abdul Mulk, Ibn Umar, Hujalid Samak ibn Haris. <sup>94</sup>

Al Haizumi berkata, kami telah bertanya kepada Ahmad Muhammad ibnul Muntasyar dan dia telah mensiqahkan nya dan katanya lagi dia termasuk orang yang baik.

Ibnu Sa'ad berkata, bahwa Muhaqqad ibnul Muntasar adalah orang yang siqah, meskipun hadis yang diriwayat kannya sedikit. 95

## 5. Ilubaib ibn Salim.

Lengkapnya adalah Hubaib ibn Salim Al Ansari maupun An-Nu'man ibn Busyair.

Beliau mencerita hadis dari Hubaib ibn Yusuf, ayahnya, Nu'man ibn Busyair, Abu Hurairah. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Basyir ibn Sabit, Abu Basyir, Ja'far ibn Abi Basyiyah, Khalid ibn Urfatah, Qatadah, Muhammad ibnul Muntasayar dan lain-lain.<sup>96</sup>

Abu Hatin berkata, bahwa Hubail ibn Salim adalah siqah.

Al Jaziri dari Abu Daud berkata, bahwa Hubaib ibn Salim adalah termasuk orang yang siqah. Sbagaimana pun ia dicobarkan oleh ibnu Hisban dalam kitab siqahnya.<sup>97</sup>

<sup>94</sup> Ibid., Juz. IX, hal. 416.

95 Lipid, hal. 416.

<sup>96</sup> Ibid., Juz. I., hal. 104.

97 Ibid. hal. 184.

## 6. An Nu'man ibn Easyair.

Nama lengkapnya adalah ibn Sa'ad ibn Sa'labah ibn Julas ibn Zaid ibn Malik ibn Sa'labah ibn Ka'ab ibnul Khazraj Al Ansari Al Khazraji Abu Abdillah Al Madani . Beliau menerima hadis dari Nabi Saw. Pamananya Abdurrahman 'Awrahah, Umar, Aisyah. Dan hadisnya diriwayatkan oleh anaknya Muhammad, Hubaib ibn Salim, Asya'bi, Ubai dillah ibn Abdullah ibn Utbah, Urwah ibn Zubair, Ishaq As Sabi'i, Abu Galabah Al Jarami dan lain-lain. 93

Abu Nu'aim berkata, bahwa Nu'man ibn Basyair adalah pernah menjadi Amir (pemimpin) di Kufah pada masa Mu'awiyah.

Mashar dari Sa'id ibn Abdul Aziz berkata, bahwa Nu'man ibn Busyair pernah menjadi Qadi di Damaskus. <sup>99</sup>

Hadis ke delapan ini, jika dilihat dari persamaan dan sanadnya adalah muttasil, begitu pula dari kwalitasnya adalah siyah semua, Jadi hadis ini adalah Sahih.

## Hadi ke sembilan

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Abu Nu'aim
  2. Salamah ibn Bunaif
  3. Nu'aim ibn Abi Hindun
  4. Abu Qalabah
  5. Ayahnya.

Persambungan sanad dan kwalitasnya :

- ### 1. Abu Nu'aim.

<sup>98</sup> Ibid., Juz. X, hal. 400.

22 l bid, hal. 400.

68

Nama lengkapnya adalah Abu Nu'aim Al Fadl ibn Dakin Amru ibn Hasmaad ibn Zubair ibn Durhan At Taimi Abu Nu'aim Al Kufi.

Beliau menceritakan hadis dari Al A'ausy Alwan ibn Hubail, Salam ibn Wirdan Salamah ibn Hubait, Yunus ibn Ishaq dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Sunhari Yusuf ibn Musa Al Qattan, Muhammad ibn Abdullah ibn Numair, Abi Khaisyah dan lain-lain. 1000

Ahmad ibn Hanbal berkata, bahwa Abu Nu'aim adalah seorang murid yang lebih pandai dari pada gurunya.

Ya'qub ibnu Syaibah berkata, bahwa Abu Nu'aim adalah termasuk orang yang siqah, suduq, dan subut. 101

## 2. Salamah ibn Nubait.

Nama lengkapnya adalah Salamah ibn Nubait ibn Syarat ibn Anas Al Asyja'i Abu Farah Al Kufi.

Beliau menerima hadis dari ayahnya Nu'aim ibn Hindun, Ubaid ibn Abi Al Ja'ad Az Zubair ibn Adi, Ad Dahaq ibn Muzaki. Dan hadisnya diriwayatkan oleh As Sauri Ibnu'l Mubarak, Waki', Al Khairabi, Hamid ibn Abdur Rahman, Ar Ramasi, Ubaidillah ibn Musa, Abu Nu'aim dan lain-lain.<sup>102</sup>

Abu Talib dari Ahmad borkata, bahwa Salamah ibn Mubait adalah sieah.

Al A'jari dari Abu Daud berkata, bahwa Salamah - ibn Hubait adalah termasuk orang yang siqah, sebagaimana

<sup>100</sup> Ibid., Juz. VIII, hal. 271.

101 *Ibid.*, hal. 271.

<sup>102</sup>Lbid, Juz. IV, hal. 153.

na dikatakan oleh ibn Ma'īn, Al Ajali, dan Nasa'i. 103

### 3. Nu'aib ibn Abi Hindun,

Nama lengkapnya adalah Nu'aim ibn Hindun An Nu' -  
san ibn Usyai'i Al Asyja'i Al Kufi.

Beliau menerima hadis dari ayahnya yang masih sahabat dengan Hubait dari Syariah, Rabini ibn Harrasy, Sumaid ibn Gafrah, Abi Nail, Abu Hazim Al Asyja'i ion San rah ibn Jundab, dan hadisnya diriwayatkan oleh pamannya Abu Malik, Sa'id ibn Tariq Al Asyja'i, Salamah ibn Nu-bait.<sup>104</sup>

Abu Hatim berkata, bahwa hadis yang diriwayatkan oleh Nu'aim ibn Hindun adalah termasuk Sahihul Hadis dan Sudaq.

Abu Nasa'i berkata, bahwa Nu'aim ibn Hindun adalah termasuk orang yang siqah, sebagaimana disebutkan oleh ibn Hibban dalam kitab siqahnya. 105

#### 4. Abu Qalabah.

Nama lengkapnya adalah Abdullah ibn Zaid ibn Amru dan mempunyai nama lain, 'Amir ibn Nabil ibn Malik ibn Ubaid ibn Alqamah ibn Sa'ad Abu Qilabah Al Jarai Al Basri.

Beliau menerima hadis dari Samrah ibn Jundab, Sabit ibn Ad Dahak, Anas ibn Malik, Zuhdah ibn Mudrib, Amru ibn Salamah dan lain-lain. Dan hasilnya diriwayatkan oleh Ayub, Humaid, Yahya ibn Abi Kasir, Khalid Al Khiza', 'Asim Al Ahwal, Daud ibn Abi Hindun dan

$10^3$  Ibid. hal. 159.

<sup>104</sup>Ibid., Juz. X, hal. 463.

<sup>105</sup> Ibid., hal. 465.

lain-lain. 106

Dari Sabit ibn Dahak, Malik ibn Al Huwairis dan Anas mereka mengatakan, bahwa Abu Qilabah mempunyai derajat yang salah. <sup>107</sup>

, Dari Huzaiyah, Aisyah dan sekelompok lainnya mengatakan, bahwa apa yang diriwayatkan oleh Abu Qilabah adalah su real. 108

## 5. Ayahnya.

Adalah Zaid ibn Amru ibn Nu'ayl Al 'Adawi ibn Amni Umar ibn Khataab Asirul Mukminin.

Hadisnya diriwayatkan oleh anaknya Sa'id, Zaid, Zaid ibn Marisah, Amir ibn Rabi'ah, Abdullah ibn Umar ibnu Khataib, Asma' binti Abi Bakar. 109

Dari Fudail ibn Sulaiman, misa ibn 'Uqbah, Salim ibn Abdullah ibnu Umar dari ayahnya beritata, bahwa : Zaid adalah bertemu dengan Nabi Saw. Asma' binti Abi Bakar berkata, sungguh kami telah mengotahui Zaid ibn Amru ibn NuFAIL yang bersandar dipunggung ka'bah dan beliau borkata: Hai pemuda quraisy Demi kami berada di kekuasaannya salah seorang di antara kanu sekalian adalah patut terhadap agama Ibrahim selain saya, dan ia meninggal sobelum terutusnya Nabi Saw. <sup>110</sup>

Hadir ke sembilan ini, jika dilihat dari persambungan sanadnya adalah hanya sampai pada sanad Abi

<sup>106</sup> DR. Hussein Az-Zahaby, Op.cit., Juz. I, hal. 94

<sup>107</sup> DR. Hussein Az-Zanaby, Al Kasyif, op.cit., Juz. II, hal. 88.

<sup>103</sup> DR. Hussein Az-Zahaby, *Tazkira tul Khufad*, Op cit hal. 94.

<sup>109</sup> Ibnu Majar Al Asqalani, Qa.cit., Juz.3. hal.521

110 Ibid., hal. 321.

Qilabah, yakni tidak sampai pada Nabi Saw.

Adapun kwalita taunya adalah siqah semua. Jadi Hadis ini nilainya adalah mursal.

### Ladi ke sepuluh

• Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ibrahim ibn Musa
  2. Abdul Aziz ibn Abdus Samad
  3. Misyam
  4. Hafsa
  5. Umi 'Atiyah.

## Persambungan sanad dan kwalitasnya :

- ## 1. Ibrahim ibn Musa.

Nama lengkapnya adalah Ibrahim ibn Musa ibn Yazid ibn Zadan At Taisi Abi Ishaq Al Fura', beliau wafat pada tahun 230 H.

Beliau menerima hadis dari Abul Ahwas, Jarir ibn Abdil Hamid, Yahya ibn Abi Zaidah, Al Walid ibn Muslim dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari, Muslim, Abu Daud, Abu Zur'ah, Muhammad ibn Ismail, Tir mizi, dan lain-lain. 111

Abu Zur'ah berkata, bahwa Ibrahim ibn Musa adalah lebih itqan (hati-hati) dari pada Abu Bakar ibn Syai - bah dan hadisnya termasuk sahihul hadis serta beliau lebih hafiz dari pada Safwan ibn Saleh.

Saleh ibn Muhammad berkata, kami mendengar dari Abu Zur'ah berkata, kami telah meriwayatkan hadis dari Ibrahim ibn Musa sebanyak 100 hadis.

Dari Nasa'i, Abu Hatim keduanya mengatakan, bahwa

<sup>111</sup> DR. Hussein Az-Zahaby, Tazkira tul Khufaz, Op.cit., Juz. II, hal. 449.

22

Ibrahim ibn Musa termasuk orang yang siqah. 112

## 2. Abdul Aziz ibn Abdus Samad.

Nama lengkapnya adalah Abdul Aziz ibn Abdus Salam Al 'Amili Al Basri Al Hafiz As Siqah, beliau wafat pada tahun 137 H.

Beliau menerima hadis dari Abu Imran Al Jauni, Matrul Wiraq, Mansur ibn Mu'tamar, Husain ibn Abdur Rahman dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Ahmad ibn Hambal, Ishaq ibn Rahawiyah, Ziyad ibn Yahya Al Hasan, Hindar, Amru ibn Ali Al Fulas, Al Hasan ibn 'Urfah dan lain-lain. 113

Ubaidillah Al Quraisy berkata, bahwa Abdul Aziz ibnus Samad Al Asni adalah termasuk orang hafiz.

Ahmad ibn Hanbal berkata, baiwa Abdul Aziz ibnus Samad  
dalah siyah. <sup>114</sup>

### 3. Hizyan.

Nama lengkapnya Hisyam ibn Hasan, Abu Abdillah Al Azdi Al Firdausi Al Hafiz Al Imam, beliau wafat pada tahun 143 H.

Beliau menerima hadis dari Al Hasan, Muhammad, Ikrimah Hamid, ibn Hilal, Hufsa, Ata' dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Sufyani, Al Namadani, Ruh ibn Ubaidah, Abu 'Asim, Makki ibn Ibrahim, Abdur Razzaq dan lain-lain.<sup>115</sup>

<sup>112</sup>Ibid. hal. 449.

<sup>113</sup> Ibnu Hajar Al Asqalani, Op.cit., Juz. I, hal. 270.

<sup>114</sup>I bid, hal. 270.

115 Ibid., hal. 163.

Ibnu 'Uyainah berkata, bahwa Hisyam adalah termasuk orang yang paling mengerti tentang hadis Hasan.

Ahmad ibn Salamah berkata, bahwa Hiqayam adalah tidak menyalahi riwayat yang lain dan beliau pernah meriwayatkan sebanyak 10.000 hadis. <sup>116</sup>

#### 4. *Ha fcau.*

Nama lengkapnya adalah Hafsa binti Sirrin Umm Hudail Al Ansariyah Al Basriyah.

Beliau menerima hadis dari saudaranya Yuhya, Anas ibn Malik, Ummu 'Atiyah Al Ansariyah, Ar Rabab, Ummur Raih Abi Al Aliya, Abi Zibyan, Khalifah ibn Ka'ab, Ar Rabi' ibn Ziyad Al Harisi, Khairiyah Umsul Hasan Al Basriyah dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh saudara nya Muhammad, Qatadah, Asim Al Ahwal, Ayub, Khalid ibn Khiza' ibn 'Aun, Hisyam ibn Hasan dan lain-lain. <sup>117</sup>

Ahmad ibn Abi Maryam dari ibn Ma'in berkata, bahwa ilafnah adalah siqah dan hadisnya dapat dipakai hujah.

Al Ajali Al Basariyah berkata, bahwa Hafsa ada -  
lah termasuk Tabi'in yang dapat diikuti.

Hisyam ibn Hasan dari Ilyas ibn Muawiyah berkata, bahwa tidak mengetahui seseorang yang melebihi keutamaan Hafsa. <sup>113</sup>

### 5. Umāt 'Atiyah.

Nama lengkapnya adalah Nusaiyah ibn Ka'ab binti

<sup>116</sup> Ibid., hal. 163.

<sup>117</sup> *Ibid.*, Juz. XII, hal. 409.

<sup>118</sup>Ibid., hal. 409.

Al Haris Ummi 'Attiyah Al Ansariyah.

Beliau menerima hadis dari Nabi Saw. dan dari Umar. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Anas ibn Malik, Muhammaad , Hafsah binti Sirrin, Abdul Mulk bin Umair, Ismail ibn Abdur Rahman ibn 'Atiyah, Ali ibn Aqmar, Ummu Syarakit.<sup>119</sup>

Di dalam kitab Tahzibut Tahzib dikatakan, bahwa Ummu 'Atiyah pernah ikut perang bersama Rasul dan perannya sebagai perawat dan mengobati orang-orang yang luka dalam peperangan. Begitu pula dia pernah ikut memeriksa atas kematian anak rasul Saw. bersama para sahabat lainnya. 120

Hadis ke sepuluh ini, jika dilihat persambungan - sanadnya dari awal sampai akhir adalah bersambung, begitu pula dari segi kwalitasnya adalah siyah semua. Jadi hadis ini dapat dianggap sahih.

Hadis ke nobelag

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ya'la ibn 'Ubaid
  2. Abdul Hukk
  3. Ata'
  4. Jabir.

Hadis ini sanadnya adalah sama dengan hadis yang ke tiga, dan dari masing-masing sanad sudah diterangkan di atas, yakni persambungan sanadnya adalah muttasil dan kwalitasnya dari masing-masing sanad adalah siqah. Jadi hadis ini termasuk hadis yang Sahih.

<sup>119</sup> Ibid., Juz. XII, hal. 455.

120 Ibid., hal. 455.

## Hadiq ke dua belas

Miadis ini diriwayatkan oleh :

1. Abdul Walid
  2. Su'bah
  3. 'Abd ibn Sabit
  4. Sa'id ibn Jubair
  5. Ibn Abbas

Hadis ini sanadnya adalah sama dengan hadis keenam dan dari masing-masing sanad sudah diterangkan di atas , baik dari segi persambungan sanad, maupun kwalitasnya, bahwa persambungan sanadnya dari awal hingga akhir adalah muttanil, begitu pula kwalitasnya dari masing-masing sanad adalah sigah semua.

Jadi hadis ini adalah termasuk hadis Sahih.

### Hadis ke tiga belas

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ubaidillah ibn Musa
  2. Israil
  3. Usman ibn Nagirah
  4. Ilyas ibn Abi Ramlah
  5. Mu'awiyah
  6. Zaid ibn Arqam.

Persambungan sandal dan kwalitasnya :

1. Ubaidillah ibnu Musa.

Nama lengkapnya adalah Ubaidillah ibn Musa ibnu Abi Al Mutarr, beliau wafat pada tahun 213 H.

Beliau menerima hadis dari Ismail, Ibnu Abi Khalid, Hisyam ibn Urwah, Aiman ibn Hubail, A'masy, Haris ibn Sulaiman, Al Fura' ibn Adam Al Mahrabi, Muhammad ibn Abdur Rahman ibn Abi Laili, As Sauri, Hasan ibn Saleh,

76

Yunus ibn Abi Ishaq, Auza'i, ibn Zura'ij, Usman ibn Al Aznaq Israil, ibn Abi Sufyan dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari, Ahmad ibn Abi Sarik, Ar Razi, Ahmad ibn Ishaq Al Bukhari, Abu Bakar ibnu Saibah, Ad Dairimi, dan lain-lain. <sup>121</sup>

Abu Khayyam dari ibn Ma'in berkata, bahwa Ubai dillah ibn Musa adalah siqah.

Abu Hati berikata, bahwa Ubaidillah ibn Musa adalah siqah dan juga suduq. <sup>122</sup>

Al 'Ajali berkata, bahwa Ubaidillah ibn Musa adalah orang yang ahli tentang Al qur-an. <sup>123</sup>

## 2. Israil.

Nama lengkapnya adalah Israil ibn Yunus ibn Abi Ishaq, beliau wafat pada tahun 262 H.

Beliau menerima hadis dari kakeknya, Ziyad ibn Alaqah, Samak ibn Harb, Mansur ibn Mu'tazir dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Abdur Rahman ibn Madi, Abu Nu'aim, Muhammad ibn Yusuf Al Faryabi, Abdullah ibn Ra'ja' Al Gamani, Ahmad ibn Yunus, Ali ibn Ja'ad dan lain-lain. <sup>124</sup>

Ibu Madi dari Isa berkata, bahwa Israil adalah hafiz terhadap hadisnya dari pada Abu Ishaq, sebagaimana pula ia hafiz dari sebagian surat Al qur-an. <sup>125</sup>

---

<sup>121</sup> Ibid, Juz. VII, hal. 51.

<sup>122</sup> Ibid, hal. 53.

<sup>123</sup> DR. Husain Az-Zahabi, Tazkiratul Khu'faz, Op.cit., Juz. I, hal. 345.

<sup>124</sup> Ibid, hal. 214.

<sup>125</sup> Ibn Hajar Al Asqalani, Op.cit., Juz. I, hal. 261.

Abu Hatinborkata, bahwa Israil adalah lebih hati-hati dalam menerima hadis dari pada Abu Ishaq, tetapi menurut Al Madani bahwa Israil adalah dai f. <sup>126</sup>

Ya'qub ibn Syai'bah berkata, bahwa hadis yang diriwayatkan oleh Israil adalah termasuk Sahihul hadis, bahkan oleh sebagian yang lain mengatakan bahwa hadis yang diriwayatkan oleh Israil adalah tidak kuat - ( layyin ).<sup>127</sup>

### 3. Usman ibn Mugirah.

Nama lengkapnya adalah Ussan ibn Al Mugirah As Saqawi Abu Al Mugirah Al Kufi.

Beliau menerima hadis dari Zaid ibn Wahab, Abu Sadiq Al Azdi, Ilyas ibn Abi Ramlah, Salim ibn Ja'ad, Ali ibn Abi Rabi'ah Al Mali, Muhibbin Asy Syami, Mujahid ibn Jabir, Abi Al Ambas Asy Syaqafi, Abi Laili Al Kindi dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Syu'bah, Isra'il, As Sauri, Syarik, Mas'ar, Qais ibn Kabi', Abu Utanah dan lain-lain.<sup>128</sup>

Abi Khaisyah dari ibn Ma'in berkata, bahwa Usman ibnul Mugirah adalah siqah.

Abu Hatim, Nasa'i, Abdul Gani ibn Sa'id mereka menyatakan, bahwa Usman ibnul Mugirah adalah termasuk orang yang siqah, sebagaimana pula dikatakan oleh ibn Hisban dalam kitab siqahnya.<sup>129</sup>

<sup>126</sup> DR. Husain Az-Zahaby, Al Kasyif, Op.cit., Juz.I, hal. 116.

<sup>127</sup> DR. Ajaj Khatib, Mizanul I'tidal, Op.cit., Jaz. I. hal. 209.

<sup>12</sup>ibnu Hajar Al Asqalani, op.cit., Juz. VII, hal. 199.

12) Ibid., hal. 155.

#### 4. Ilyas ibn Abi Ramlah.

Nama lengkapnya adalah Ilyas Abi Ramlah Asy Syami Beliau menerima hadis dari Muawiyah, Zaid bin Arqam. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Usan ibn Al Mugirah.<sup>120</sup>

, Ibnu Münzir berkata, bahwa Iyas ibn Abi <sup>Ramlah</sup> adalah najhul, sebagaimana dikatakan oleh ibn Al qatan. <sup>131</sup>

### 5. Muawiyah.

Nama lengkapnya adalah Muawiyah ibn Salam ibn Abi Salam Mantur Al Habsyi Abu Salam Ad Damsyiqi. Beliau menerima hadis dari ayahnya, kakaknya, saudaranya Zaid, Nafi', Az Zuhri, Yahya ibn Abi Kasir, Hud ibn Ata', Ikrimah ibni 'Amar. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Al Walid ibn Muslim, Marwan ibn Muhammad, Muhammad ibn Hubarak, Yahya ibn Hasan, Muhammad ibn Syu'bah, Usman ibn Said ibn Dinar, Usman ibn Abdur Raheem dan lain-lain.<sup>132</sup>

Abu Zur'ah Ad Damsyiqi berkata, kami telah mengajukan sebuah hadis kepada Ahmad, beliau berkata siapa yang meriwayatkannya ini, kami jawab Muawiyah, kataanya beliau adalah Muhadis di Negeri Syam dan hadis yang diriwayatkan adalah termasuk Sudugul hadis.

Ussan Ad Darimi dari ibn Ma'ain berkata, bahwa Muawiyah adalah terbaik orang yang siyah. 135

130 Ibid., Juz. I, hal. 338.

132 lbs, half 333.

133 Ibid., Juz. X, hal. 200.

134 Ibid., hal. 209.

## 6. Zaid ibn Arqaam.

Nama lengkapnya adalah Zaid ibn Arqam ibn Zaid ibn Wais ibn Nu'man ibn Malik, ibnu Sa'latah ibn Ka'ab ibnu Al Khazraj Al Ansari Abu Aqr.

Beliau menerima hadis dari Nabi Saw. dan Ali r.a. Dan halisnya diriwayatkan oleh Anas ibn Malik, Abu Tufail An Nadir ibn Anas, Abu Usamah, An Hafidz, Abu Umar Say-Syai'buni Abu Manhal, Abdur Rahim ibn Mat'am, Abu Ishaq As Sabi'i, Muhammad ibn Ka'ab Al Qadi, Abdul Khairi Al Hamdani, Tawus Abu Hanzah, Talkah ibn Yazid, Abdullah ibn Al Haris, dan lain-lain. 134

Di dalam kitab Tahzibut Tahzib dikatakan, bahwa Zaid ibn Arqam pernah ikut perang bersama Rasul Saw. sebanyak 17 kali. Dan beliau termasuk orang yang dibela oleh Allah terhadap tuduhan orang-orang Munafiq, yang kemudian turun Al Qur'an surat Al Munafiqun. Dan pernah pula ikut perang Sifin bersama Ali r.a. 135

Hadir ke tiga belas ini, jika dilihat dari persambungan sanadnya dari awal hingga akhir adalah muttasil, sedangkan dari kualitasnya ada dua orang sanad yang dipandang kurang kuat (cacat).

Jadi hadis ini nilainya adalah tidak Sahih.

### Hadis ke empat belas

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Muhammad ibnus Salat
  2. Fulaih
  3. Salid Ismail Harris
  4. Abu Huraiyah.

134 Ibid., Juz. III, hal. 394.

155 ~~154~~, hall. 394 - 395.

Persambungan sangat dan kwalitasnya;

## 1. Muhammad ibnus Salat.

Nama lengkapnya adalah Muhammad ibn As-Salat ibn al-Hajaj Al-Asadi.

Beliau menerima hadis dari ayahnya, Sulaihan ibn Sulaiman ibn Abi Zanad Abdur Rahman ibn Sulaiman ibn Gusail, Rabbi' ibn Munzir Al Jauri Abi Syihab Al Hanat, Isnul Mubarok, Abu Hadanah, Yatya ibn Nahlab, Basir ibn A'wasay, dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Bukhari, Tirmizi, Nasa'i, Ibnu Majah, Abdullah ibn Abdur Rahman Ad Dariini dan lain-lain.<sup>136</sup>

Muhammad ibn Abdillah berkata, bahwa Muhammad ibn Salat adalah siqah.

Abu Zur'ah, Abu Hatim berikata, bahwa Muhammad ibn Salat adalah termasuk orang yang siqah. 137

## 2. Fulaih.

Nama lengkapnya adalah Fulaih ibn Sulaiman ibn Abi Al Mugirah Abdul Mulk, beliau wafat pada tahun 163 H. Beliau menerima hadis dari Nu'aim Al Mujmar, Nafi', Zuhri, Abbas ibn Sahal As Sa'idi, Sa'id ibnul Haris, 'Ubada b. Abi Lubabah dan lain-lain. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Abu Daud At Tiyalini, Suraij ibn Su'man, Yahya ibn Saleh, Sa'id ibn Mansur, Abu Ar Rabi' Az Zahrahi, Muhammad ibn Ja'far Al Nirkani dan lainnya.<sup>133</sup>

Ibnu Ma'in, Abu Hatin, An Nasai'i mereka mengatakan bahwa Fulaih adalah tidak kuat ( laisa bil qawiyyi )<sup>139</sup>

136 1 bid, Juz. IX, Hal. 232.

157 Ibid., hal. 233.-

130 DR. Hussein Az-Zahaby, Tazkira tul Khu faz, Op.cit  
Juz. I, hal. 223.

<sup>13)</sup> Ibid., Al Kasyif, Juz. II, hal. 337.

J. Sa'idi binul Haris.

Nama lengkapnya adalah Sa'id ibnul Haris ibn Abu Sa'id ibnul Ma'la Al Ansari Al Hadani.

Beliau menerima hadis dari Abu Sa'id, Abu Hurairah, ibn Umar, Jabir ibn Al Qarnah, Amarah ibn Gaziyah, Amir ibn Maris, Sa'id ibn Anisa, Fulaih ibn Salih dan lain-lain nya. <sup>140</sup>

Ibnu Ma'ain berkata, bahwa said ibnul Maris adalah orang tercohor sebagai imam yang disebut pula oleh ibnu Hlibban dalam kitab sicalahnya.

Ya'qub ibn Sufyan berkata, bahwa Sa'id ibn Haris adalah termasuk orang yang siqah. <sup>141</sup>

4. Abu Hurairah,

Nama lengkapnya adalah Abdur Rahman ibn Safrad - Dausi Al Yamani Al Rafiz, sedangkan sebutan Abu Hurai- rah atau Kunni ( julukan ), karena dari dari kecil be- liau suka bermain kucing. Dan beliau wafat pada tahun 53 H. <sup>142</sup>

Beliau menerima hadis dari Nabi Saw. dan dari Abu Bakar Ubayyi ibn Ka'ab, Ka'ab. Dan hadisnya diriwayatkan oleh Abu Muslim, Sa'id ibn Al Musayyab, Khusyair ibnu Nuhaid, Hafs ibn Asim, Hamid ibn Abdur Rahman Az Zuhri Hamid ibn Abdur Rahman Al Humziri, Abu Salih As Samani, Khulas ibn Amru, Salim dan lain-lain. <sup>143</sup>

<sup>140</sup> Ibnu Hajar Al Asqalani, Tahzibut Tahdiyah, Q.s.cit., Juz. IV, hal. 15.

141 Ibid. hal. 15.

<sup>142</sup> DR. Hussein Az-Zahaby, Tazkira batul Khufaz, Op.cit  
Juz. I, hal. 32 - 37.

<sup>143</sup>Ibld, hal. 32 - 33.

Abu Salih As-Sama'ani mengatakan, bahwa Abu Hurairah adalah orang yang paling hafiz diantara Sahabat Rasulullah Saw.<sup>144</sup>

Abdullah ibn Syaqiq berkata, bahwa Abu Hurairah pernah berkata kami tidak mengetahui seseorang dari Sahabat Rusulullah Saw. yang lebih hafiz dari saya.<sup>145</sup>

Abu Hurairah adalah Sahabat Rasul Saw. yang paling banyak meriwayatkan hadis, beliau meriwayatkan hadis sebanyak 5.374 hadis, dan hadis-hadisnya diriwayatkan oleh :

Ahmad ibn Hambal sebanyak : 3.848 hadis

Yang disepakati oleh Bikhari Muslim sebanyak : 325 hadis  
Muslim sendiri meriwayatkan sebanyak : 189 hadis  
Bukhari sebanyak : 93 hadis. 146

Hadis ke Empatbelas ini, persambungan sanadnya dari awal hingga akhir adalah muttasil, sedangkan kwalitasnya ada salah seorang sanad yang dianggap tidak kuat (*da'if*) , yakni Fulaih. Jadi hadis ini nilainya adalah tidak sahih.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat diambil penilaian, bahwa hadis-hadis tentang Dua Hari Raya ada sebanyak 14 (empat belas) hadis dapat dinilai sahih dari segi persambungan sanad dan kwalitasnya ada 8 (delapan) hadis, dan yang dianggap tidak sahih sebanyak 6 (enam) hadis.

Hadis-hadis yang dianggap tidak sahih terdiri dari :

1. Hadis pertama, tentang makan sebelum keluar (pergi salat) Hari Raya
  2. Hadis kedua, tentang makan sebelum keluar (pergi salat) Hari Raya

<sup>144</sup>Ibid. hal. 35.

<sup>145</sup> Ibid. hal. 35-36.

<sup>146</sup> H. Achmad Usman, Riwayat Hidup beberapa Tokoh - Hadis, P.T. Bina Ilmu, Surabaya, hal. 13-16.

3. Hadis ketujuh, tentang bertakbir pada dua Hari Raya
  4. Hadis kesembilan, tentang khutbah di atas kendaraan
  5. Hadis ketiga belas, tentang dua Hari Raya (Hari Raya dan Hari Jum'at) bergumpul pada satu hari
  6. Hadis keempat belas, tentang kembali dari salat (Hari - Raya) dengan jalan yang lain.

Adapun Hadis-hadis tersebut di atas, yang dipandang tidak sahih semuanya diriwayatkan oleh Ashābus-Sittah dengan syahid dan muttabi' yang lain, yaitu :

## Hadis pertama dan kedua

Diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab Sahihnya juz I, cet. Syirkah Al Ma'rif Bandung Indonesia. hal.120.

Diriwayatkan oleh Imam Tirmizi dalam Kitab Sunannya ,  
juz II, cet.I, P.T. Mustafa Al Bāby Al Jalbābi, Kairo ta -  
hun 1937, hal. 426.

Dengan demikian Hadis Pertama dan kedua ini, bisa diangkat menjadi sahih, karena mempunyai syahid yang lain, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Tirmizi.

## Iladis ketujuh

Diriwayatkan deh Imam Abu Daud dalam Kitab Sunannya Juz I, hal. 262.

Diriwayatkan oleh Imam Ibn Majah dalam Kitab Sunan -  
nya juz I, P.T. Darul Fikri, tt. hal. 407.

Diriwayatkan oleh Imam Tirmizi dalam Kitab Sunannya, juz II, cat. I, P.T. Mustafa Al Baby Al Jalbaby, Kairat tahun 1937, hal. 416.

Hadis ini bisa diangkat menjadi Hasan ligairihi, karena banyak perawi yang meriwayatkan dengan jalan yang lain.

Hadis kesembilan

Diriwayatkan oleh Imam An-Nasa'i dalam Kitabn Sunan - nya juz III, cet. I, P.T. Syrikah Maktabah Mustafa Al Baby Al Jalbaby, Mesir tahun 1964, hal. 151.

Diriwayatkan deh Imam Ibn Majah juz I, cet. Darul-

Fikri, tt. hal. 408.

Hadis ini, bisa diangkat pula menjadi Hasan ligairihi, karena mempunyai muttabi' yang lain.

## Hadir ketigabelas

Diriwayatkan oleh Imam Ibn Majah dalam kitab Sunannya juz I, cet. Darul Fikri, tt, hal. 415.

Diriwayatkan oleh Imam An-Nasa'i dalam Kitab Sunannya juz III, cert. I, P.T. Syirkah Maktabah Mustafa Al Baby Al Jalbaby, Mesir, tahun 1964, hal. 158.

Hadis ini, nilainya bisa menjadi Hasan ligaihi , karena telah diriwayatkan oleh Rawi-rawi yang lain dengan jalan yang lain pula.

## Hadis keempat belas

Diriwayatkan deh Imam Bukhari dalam kitab Sahihnya , juz I, cet. P.T. Syirkah Al Ma'arif Bnadung Indonesia , tt. hal. 175.

Diriwayatkan oleh Imam Abu Daud dalam Kitab Sunannya juz I, hal. 263.

Diriwayatkan oleh Imam Tirmizi dalam kitab Sunannya, juz III, cet. I, P.T. Mustafa Al Baby Al Jalbaby, kaira tg hun 1937, hal. 424.

Diriwayatkan oleh Imam Ibn Majah dalam Kitab Sunannya juz I, cet. Darul Fikri, tt. hal. 412.

Dengan demikian hadis ini, bisa diangkat menjadi Sahih, karena mempunyai Syahid dan muttabi' yang lain, sebagaimana diriwayatkan deh Imam Bukhari. Dan Hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari telah disepakati akan kesahih hannya.